



**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan
Terhadap Laba pada PT. BRIsyariah. Tbk**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Perbankan Syariah*

Oleh:

Roma Febrianto

NIM 14 202 148

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
1441 H/ 2020 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Roma Febrianto
Nim	: 14202148
Tempat/Tanggal Lahir	: Ampang Gadang II /04 Februari 1995
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada BRI Syariah Tbk"** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Roma Febrianto
NIM: 14 202 148

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama ROMA FEBRIANTO, NIM: 14 202 148 dengan judul, "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada BRI Syariah Tbk**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Manajemen*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Desember 2019

Pembimbing,



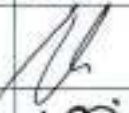
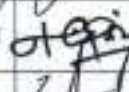
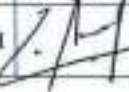
Nita Fitria, S.E., M.A.

NIP.-

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi yang ditulis oleh ROMA FEBRIANTO, NIM 14 202 148 dengan judul "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN TERHADAP LABA PADA PT. BRISYARIAH TBK" telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Selasa tanggal 31 Desember 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu (S.1) pada Jurusan Perbankan Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Nita Fitria, SE.L,MA NIP. -	Ketua Sidang		25/1/2020
3	Dr. Himyar Pasrizal, SE.,MM NIP. 197805242005011004	Anggota I		27/1/2020
4	Elfadhli, SE.L,M.Si NIP. 198206172007101002	Anggota II		27/1/2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)


Dr. Ulva Azzoni, SE., M.Hum
NIP. 197503031999031004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia kepada setiap hambanya. Dengan rahmat dan nikmatnya itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT BRI Syariah Tbk. Shalawat serta salam penulis mohonkan kepada Allah SWT semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup dan petunjuk ke jalan yang benar, yaitu Al-Quran dan Sunnahnya.

Penulis juga menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua, ayahanda Nuriat (alm) yang damai di alam sana dan ibunda tercinta Eti yang telah bersabar dalam mendidik, menuntun, menasihati, dan selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, M.A selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
2. Bapak Dr. Ulya Atsani, S.H.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Batusangkar
3. Bapak Elfadhli, S.E.I.,M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar
4. Ibu Reni Susanti, M.Ag sebagai penasehat akademik yang telah menjadi orang tua dan selalu membimbing penulis selama melangsungkan studi di IAIN Batusangkar.
5. Ibu Nita Fitria, SE.I.,MA selaku pembimbing skripsi yang begitu sabar dan ikhlas mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, memberikan begitu banyak pelajaran dan motivasi, serta ilmunya sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak/ibu dosen beserta karyawan/ beserta civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batasangkar yang telah memberikan semangat dan wejangan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala dan seluruh staf karyawan perpustakaan IAIN Batasangkar yang telah menyediakan fasilitas untuk studi kepustakaan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Abang Eging dan Peri yang begitu banyak berkorban hidup demi kelanjutan studi saya, pahlawan saya yang telah rela putus sekolah, menjadi petani diusia-usia muda mereka. Merekalah pahlawan saya yang begitu berjasa.
9. Tisma Chania, S.Pd, Yulia Zelni Putri, S.Pd, Riko Rikardo, Yengki Mahata Putra, Ust. Alamsaddin S,Ag, Andril Melius Putra S.Pd, Yopi Chandra, Febi Rahmad, Kendra Mahata Putra, Buk Nurhayuti, Buk Lis, keluarga lingkaran cinta (tarbiyah), keluarga SMPI IT QABS, yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada kita semua, Aamiin ya Rabbal' alamin.

Batusangkar, 31 Desember 2019

Penulis



Roma Febrianto
NIM: 14 202 148

ABSTRAK

ROMA FEBRIANTO, NIM 14 202 148, dengan judul skripsi **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT BRI Syariah Tbk”**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Permasalahan yang penulis teliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap Laba pada PT BRI Syariah Tbk, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap Laba, Pembiayaan terhadap Laba serta pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba PT BRI Syariah Tbk.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat *deskriptif kuantitatif*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi berganda, dengan sumber data sekunder berupa publikasi laporan keuangan PT BRI Syariah Tbk periode 2013 s/d 2018.

Hasil penelitian mengambarkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba, hal ini berdasarkan hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,217 < 1,943$) maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, yang artinya Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba PT BRI Syariah Tbk.

Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba, hal ini karena berdasarkan hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,135 < 1,943$) maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, yang artinya pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRI Syariah Tbk.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba, hal ini karena berdasarkan hasil perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu sebagai berikut, $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,075 < 4,284$), maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan tidak memiliki pengaruh terhadap Laba PT BRI Syariah Tbk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Perbankan Syariah	10
a. Pengertian bank syariah	10
b. Ciri-ciri bank syariah.....	11
c. Fungsi Bank Syariah	12
d. Peran Bank Syariah dalam sistem keuangan.....	14
e. Model Pelaksanaan Bank Syariah	15
f. Sumber Permodalan Bank Syariah.....	16
g. Asas Pengoperasian Bank Syariah	17
h. Manajemen Risiko Dana Bank Syariah	19

2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	21
a. Pengertian DPK.....	21
b. Sumber-sumber DPK	21
c. Prinsip Penghimpunan DPK	24
d. Dana Syirkah Temporer	25
3. Pembiayaan	27
a. Pengertian Pembiayaan	27
b. Unsur-unsur Pembiayaan	28
c. Jenis Pembiayaan	29
d. Analisis Pembiayaan	31
4. Laba	33
a. Pengertian Laba.....	33
b. Laba dalam ekonomi Islam	35
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Laba.....	36
d. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank	37
e. Elemen-elemen Laba.....	38
f. Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba...	39
5. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
E. Jenis Penelitian	44
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
G. Sumber Data	45
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum PT. BRIsyariah Tbk	50
1. Sejarah berdirinya PT. BRIsyariah Tbk.....	50

2. Visi dan Misi PT. BRIsyariah Tbk	51
3. Struktur Organisasi PT BRIsyariah Tbk	52
4. Produk dan Layanan PT. BRIsyariah Tbk	53
B. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.....	65
1. Uji Asumsi Klasik.....	65
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
3. Analisis Regresi	69
4. Uji Hipotesis	72
5. Analisa Penulis	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018.....	4
Tabel 1. 2 Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018	6
Tabel 3. 1 Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, dan Laba tahun 2013 s/d 2018 PT BRIsyariah Tbk.....	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4. 5 DPK dan Laba	69
Tabel 4. 6 Pembiayaan dan Laba	70
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Berganda.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	42
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT BRI Syariah Tbk.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat mohon penerbitan surat izin penelitian

Lampiran 2. Surat izin penelitian

Lampiran 3. Tabel t

Lampiran 4. Tabel F

Lampiran 5. Laporan Keuangan tahun 2013-2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat zaman sekarang ini karena masyarakat sangat membutuhkan akan keberadaannya. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan seperti menyimpan dana, melakukan investasi, pengiriman uang dari satu daerah ke daerah lain dalam waktu singkat dan aman, serta berbagai aktivitas keuangan lainnya. Selain itu, keberadaan bank menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. (Ismail, 2010, hal.1)

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Syariah Indonesia No. 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri dari atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Indonesia No.21 tahun 2008 disebutkan bahwa bank konvensional yang hendak melaksanakan usaha syariah harus membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang khusus beroperasi menggunakan sistem syariah. (Yaya, 2009, hal.22)

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya tidak menerapkan sistem bunga/riba seperti yang ada pada bank konvensional, melainkan dengan menerapkan sistem bagi hasil. Bank syariah disebut juga sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah diatur dalam Al-Qur'an maupun Hadist. (Mawaddah, 2015, hal. 243-244)

Disebutkan didalam Al-Qur'an bahwa riba tidak disukai oleh Allah SWT.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوهُ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: *Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian). Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).* (Ar-Ruum ayat 39)

Bank syariah pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia tetap terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. (Karim, 2016, hal. 25)

Perkembangan bank syariah yang terus meningkat itu membuat persaingan antar bank dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan tingkat profitabilitas yang diberikan juga semakin meningkat. Keuntungan yang diperoleh bank tersebut merupakan hasil dari penggunaan aset-aset bank, salah satunya adalah dana pihak ketiga yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank mampu membiayai operasionalnya. Sumber dana ini disamping mudah untuk mencarinya juga banyak tersedia di masyarakat serta dalam proses mencarinya tidak sulit. (Muhammad, 2011, hal. 247) Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan dan deposito. (Ismail, 2010, hal. 24)

Salah satu fungsi pokok bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008. Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan

salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Sejalan dengan perkembangan perbankan syariah yang relatif baru di Indonesia, pembiayaan syariah dengan segala jenis akad dan karakteristiknya masih belum dipahami dengan baik oleh masyarakat, dan bahkan oleh pegawai dan pejabat bank syariah sendiri. Pemahaman yang baik tentang pembiayaan, terutama oleh pegawai dan pejabat bank syariah, akan sangat menentukan kualitas pembiayaan, yang pada gilirannya akan berdampak pada perolehan laba bank syariah tersebut.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan dan senantiasa berada dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan yang kurang baik atau bahkan memburuk akan berdampak secara langsung pada penurunan pendapatan dan laba yang diperoleh bank syariah. Penurunan pendapatan dan laba tersebut lanjutnya menurunkan kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan lebih lanjut dan menjalankan bisnis lainnya. (IBI, 2015, hal. 2)

Salah satu indikator dari pertumbuhan bank syariah adalah aset yang dimiliki, dana pihak ketiga, pembiayaan. Penghimpunan DPK (Giro, Tabungan, dan Deposito) yang semakin mengalami peningkatan, mengindikasikan semakin besarnya perhatian dan kesadaran masyarakat dari berbagai golongan akan keberadaan lembaga keuangan (bank) yang sangat menguntungkan bagi mereka atas bagi hasil yang mereka peroleh begitu juga dengan laba yang diperoleh bank.

Laba merupakan hal penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. (Nirwana, 2015, hal. 644)

BRIsyariah merupakan salah satu bank syariah yang ada di Indonesia saat ini. Bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Bank secara resmi

beroperasi setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008 serta resmi beroperasi dan tidak pernah berganti nama sejak saat itu. Selama sepuluh tahun beroperasi BRIsyariah sudah memperoleh delapan penghargaan seperti *awarded the very good title for the 2015 financial performance, best non-foreign exchange private bank, the best bank in retail banking service, 1st winner for digital brand KKB sharia commercial bank, gifa financial inclusion, silver certificate for outstanding honorable effort, the first champion for sharia banking*, dan *in recognition of outstanding achievement in building the top brand*. Selain itu BRIsyariah sudah mampu membuka sahamnya untuk umum pada Bursa Efek Indonesia (BEI). (BRIsyariah.co.id)

Berikut ini adalah data Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) PT BRIsyariah Tbk yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF)
PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

No	Tahun	FDR (%)	NPF (%)	ROA (%)
1	2013	102,70	3,26	1,15
2	2014	93,90	3.65	0,08
3	2015	84,16	3.89	0,77
4	2016	81,42	3.19	0,95
5	2017	71,87	4.75	0,51
6	2018	75,49	4.97	0,43

Sumber: Laporan keuangan BRIsyariah tahun 2013 sampai tahun 2018, diakses melalui website <https://www.brisyariah.co.id>

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat/nasabah, sehingga apabila rasio

ini mengalami kenaikan maka keuntungan/laba yang diperoleh bank juga naik. (Widyaningrum, 2015, hal. 971).

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dipergunakan untuk mengukur risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan bank dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Semakin tinggi NPF yang dihasilkan maka kemungkinan semakin kecil pula perolehan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima oleh bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan ikut bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik. (Rafelia, 2013, hal. 2).

Jika dilihat dari tabel diatas, pada tahun 2014-2016, FDR yang dihasilkan mengalami penurunan, sedangkan pada saat itu ROA yang dihasilkan bank justru mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2017-2018 FDR juga mengalami kenaikan, sedangkan pada saat itu ROA yang dihasilkan justru mengalami penurunan, sehingga teori yang ada tidak sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Kemudian jika dilihat lagi dari sisi pembiayaan bermasalah, NPF justru selalu mengalami peningkatan pada tiap tahunnya, akan tetapi ROA yang dihasilkan mengalami beberapa kali kenaikan/peningkatan yaitu pada tahun 2015 dan 2016.

Berikut ini adalah data Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan yang dipublikasikan oleh PT. BRI Syariah Tbk tahun 2013 sampai 2018. Hal itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2
Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Laba pada
PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

No	Tahun	DPK (Jutaan)	Pembiayaan (Jutaan)	Laba (Jutaan)
1	2013	15.246.705	13.778.031	183.942
2	2014	17.914.251	15.322.904	15.385
3	2015	21.014.510	16.244.038	169.069
4	2016	22.991.786	17.256.787	238.609
5	2017	26.373.417	17.274.399	150.957
6	2018	29.683.515	19.620.703	151.514

Sumber: Laporan keuangan BRIsyariah tahun 2013 sampai tahun 2018, diakses melalui website <https://www.brisyariah.co.id>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) selama lima tahun terakhir (2013-2018) selalu mengalami peningkatan/kenaikan, yang mana angka tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 29.683.515. Pada saat bersamaan, pembiayaan juga mengalami peningkatan/kenaikan dengan angka tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 19.620.703.

Disisi laba, bank justru mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2014 yaitu sebesar 15.385 dibandingkan pada tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar 183.942. Kemudian pada tahun 2017 laba yang dihasilkan oleh bank juga kembali mengalami penurunan dari Rp.238.608 menjadi Rp. 150.957 dan terus mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 151.514.

Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan. Sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun bank maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank. (Ismail, 2010, hal.35)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang di investasikan pada aktiva, diantaranya pada pembiayaan yang akan menghasilkan pendapatan yang diperoleh oleh bank dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan/bank dalam menghasilkan laba/keuntungan dari aktiva yang dikelola tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN TERHADAP LABA PADA PT. BRISYARIAH. Tbk**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2018
2. Pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2018
3. Terjadinya *fluktuasi* Laba dari tahun 2013 sampai 2018
4. Adanya pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dibatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan terhadap Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018?
3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan penelitian ini, yaitu pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT.BRIsyariah Tbk.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pembiayaan terhadap Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT. BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat/kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada bank PT. BRIsyariah Tbk Serta untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi strata 1 (S1) di IAIN Batusangkar
2. Sebagai kontribusi pemikiran tambahan atau referensi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya jurusan perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
3. Sebagai rujukan bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya yang akan membahas penelitian serupa pada tahun-tahun selanjutnya

G. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional untuk menerangkan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dana Pihak Ketiga, merupakan dana terbesar yang diperoleh oleh suatu bank dimana dana tersebut dihimpun oleh bank dalam produk-produk simpanan. (Iska, 2012, hal. 32) Adapun DPK yang penulis maksud adalah produk tabungan, giro dan deposito yang ada pada PT BRIsyariah Tbk

Pembiayaan, merupakan sebuah kesepakatan yang dibuat oleh bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu. (IBI, 2016, hal. 202) Adapun pembiayaan yang penulis maksud adalah pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qardh*, *Istishna* dan *Murabahah* pada PT BRIsyariah Tbk

Laba, adalah kelebihan pendapatan dari kegiatan usaha yang dihasilkan dengan mengaitkan antara pendapatan dengan beban terkait dalam suatu periode tertentu. (Kurniawati, 2013, hal. 3) Laba yang penulis maksud adalah laba yang diperoleh oleh PT BRIsyariah selama enam tahun terakhir yaitu tahun 2013-2018.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian bank syariah

Bank syariah atau bank Islam merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam operasinya itu mengikuti ketentuan ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. (Roziq, 2013, hal. 4-5)

Said Sa'ad Marthan, pemerhati ekonomi Islam Timur Tengah mengungkapkan bahwa bank syariah ialah lembaga investasi yang beroperasi sesuai dengan asas-asas syariah. Sumber dana yang dikelola harus sesuai dengan syar'i dan tujuan alokasi investasi yang dilakukan yaitu membangun ekonomi dan sosial masyarakat serta melakukan pelayanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Karnaen A. Perwata Atmadja dan Syafi'i Antonio bank syariah memiliki dua pengertian. Pertama, bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan asas-asas syariah Islam. Kedua, bank syariah merupakan bank yang beroperasi mengikuti aturan dan tata cara yang ada pada Al Qur'an dan Hadis. (Iska, 2012, hal. 50)

b. Ciri-ciri bank syariah

Bank syariah dalam mekanisme operasionalnya sangat jauh berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah mempunyai ciri atau karakter tersendiri, antara lain:

1) Berdimensi keadilan dan pemerataan

Bukti berdimensi keadilan dalam bank syariah adalah adanya sistem bagi hasil. Cara seperti ini akan berimplikasi bahwa jika kerugian terjadi, maka dia tidak hanya ditanggung oleh satu pihak karena resiko kerugian dan keuntungan ditanggung bersama.

2) Bersifat mandiri

Karena prinsip operasional bank syariah tidak menggunakan bunga, maka secara otomatis akan terlepas dari gejolak moneter, baik dalam negara maupun dunia internasional. Bank syariah dengan sendirinya tidak bergantung kepada gejolak moneter sehingga bisa bergerak tanpa dipengaruhi inflasi.

3) Persaingan secara sehat

Bentuk persaingan yang berlaku diantara bank syariah adalah masing-masing berlomba untuk lebih tinggi dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah dan bukan saling mencari kelemahan dan mematikan serta memburuk-burukkan yang lain.

4) Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Merupakan lembaga yang bersifat independen yang dibentuk sebagai bagian Dewan Syariah Nasional (DSN) dan ditempatkan di bank yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan syariah yang berfungsi sebagai pengawas, penasihat dan pemberi saran kepada bank syariah.

5) Beban biaya yang disepakati bersama saat akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal yaitu nilainya tidak

kaku dan bisa dilakukan dengan kebebasan tawar-menawar dalam batas yang dibenarkan. (Iska, 2012, hal. 54-55)

c. Fungsi Bank Syariah

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan fungsi bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Umum

a) Penghimpun Dana (*Mudharib*)

Bank syariah dapat menghimpun dana masyarakat sesuai dengan fungsinya sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam bentuk simpanan, antara lain bersumber dari produk simpanan (tabungan, deposito, dan giro), lembaga keuangan lewat penempatan dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik, dan pemilik modal berupa setoran awal pada saat pendirian ataupun penambahan modal.

b) Penyalur Dana (*Shahibul Maal*)

Dana yang dihimpun, disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam bentuk investasi pembelian sukuk (obligasi syariah) serta penyertaan dalam bentuk bagi hasil.

c) Pelayanan Jasa Keuangan

Melakukan pelayanan lalu-lintas pembayaran dilakukan dalam berbagai aktivitas, seperti pengiriman uang (*transfer*), inkaso, penagihan berupa *colletion*, kartu debit, kartu kredit syariah, transaksi tunai, *Real Time Gross Settlement* (RTGS), kliring (Sistem Kliring Nasional), *Aumatic Teller Machine* (ATM) *electronic banking*, dan layanan perbankan lainnya.

2) Fungsi Khusus

Bank syariah juga memiliki fungsi khusus yaitu sebagai berikut:

a) *Agent Of Trust*

Lembaga kepercayaan (*trust*) bagi masyarakat dalam penempatan dan pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah.

b) *Agent Of Development*

Institusi yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi rakyat dan negara yang berbasis prinsip syariah. Apalagi dalam sistem bank syariah yang pembiayaan hanya boleh disalurkan ke sektor riil, sedangkan fungsi uang hanya sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan.

c) *Agent Of Services*

Memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk aneka transaksi keuangan kepada masyarakat guna mendukung kegiatan bisnis dan perekonomian.

d) *Agent Of Social*

Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dan yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya serta menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi. Fungsi ini tidak melekat pada bank konvensional dan menjadi diferensiasi bank syariah.

e) *Agent Of Business*

Bank syariah dapat berfungsi sebagai *mudharib*, yaitu sebagai pengelola dana yang dimiliki nasabah

(*shahibul maal*) untuk berbagi hasil. Bank syariah juga berperan sebagai pemodal (*shahibul maal*) ketika berbagi hasil, menjual beli, atau transaksi lain yang berhubungan dengan pembiayaan. (IBI, 2016, hal. 49-50)

d. Peran Bank Syariah dalam sistem keuangan

Bank syariah juga mempunyai peran penting dalam sistem keuangan nasional dalam hal berikut:

1) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Sumber dana yang diberikan untuk pembiayaan berasal dari pemilik dana selaku unit *suplus*. Jangka waktunya dapat diatur sesuai keinginan pemilik dana sehingga bank berperan sebagai pengalih aset yang *likuid* dari unit *suplus* (*shahibul maal*) kepada unit *defisit* selaku pengelola dana (*mudharib*) atau yang memerlukan pembiayaan dalam bentuk jual beli, sewa-menyewa atau dengan akad lainnya.

2) Transaksi (*Transaction*)

Bank memberikan layanan dan kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan berbagai transaksi keuangan yang menyangkut barang dan jasa.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Bank juga berperan sebagai penjaga likuiditas masyarakat dengan adanya aliran dana dari unit *suplus* kepada unit *defisit* lewat mekanisme pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat.

4) *Broker for Business*

Bank bisa berperan sebagai *broker* untuk mempertemukan para pebisnis, terutama antar nasabah mereka sendiri, sehingga mampu menjembatani informasi yang tidak simetris (*asymmetric information*) dan terjadi

efisiensi biaya ekonomi, terutama dalam praktik bisnisnya yang bervariasi seperti dalam jual beli, sewa-menyewa, sewa beli, gadai dan berbagi hasil. (IBI, 2016, hal. 51-52)

e. Model Pelaksanaan Bank Syariah

Model pelaksanaan sistem perbankan syariah di negara-negara Islam terutama pada 51 negara dalam Organisasi Konferensi Islam bisa digolongkan kepada empat kategori: (Iska, 2012, hal. 58)

- 1) Mempunyai satu sistem perbankan saja yaitu sistem perbankan syariah, seperti negara Iran, Pakistan dan Sudan.
- 2) Mempunyai dua sistem (*dual system*) yaitu sistem perbankan Islam yang beroperasi sejalan dengan sistem konvensional, seperti Malaysia. Malaysia merupakan negara Islam pertama yang mempunyai sistem perbankan Islam yang komprehensif dan beroperasi bersama-sama dengan sistem perbankan konvensional, untuk saat ini Indonesia sudah mulai bisa ditempatkan pada kategori ini.
- 3) Mempunyai sistem *conventional plus*, yaitu sistem perbankan yang pada dasarnya konvensional dengan beberapa institusi banknya yang beroperasi secara syariah, seperti negara Arab Saudi, Bahrain, Bangladesh, Brunei, Indonesia dan sebagainya.
- 4) Mempunyai hanya satu sistem konvensional saja. Negara-negara ini belum melaksanakan perbankan syariah walaupun negara itu merupakan negara Islam atau mempunyai jumlah penduduk muslim terbesar, seperti Afganistan, Iraq, Yaman, dan sebagainya.

f. Sumber Permodalan Bank Syariah

Apabila dilihat dari sumbernya, pada dasarnya dana bank syariah terdiri dari: (Iska,2012, hal. 107-108)

1) Modal

Modal adalah dana yang diserahkan pemilik (*owner*). Pada akhir periode tahun buku, setelah dihitung keuntungan yang diperoleh pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang biasa dikenali dengan deviden.

Dana modal bisa digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan. Selain itu, modal juga bisa digunakan untuk hal-hal yang produktif yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. Hasil pembiayaan dari modal hanya menjadi hak pemilik modal dan tidak dibagikan kepada pemilik dana yang lain.

2) Penitipan atau pengiriman

Salah satu cara yang digunakan bank syariah dalam menggerakkan dana ialah dengan penitipan. Adapun akad yang sesuai dengan cara ini adalah *al wadiah*. *Al wadiah* merupakan penitipan murni yang setiap saat bisa diambil jika pemiliknya menghendaki.

3) Investasi

Cara lain yang digunakan dalam menggerakkan dana adalah melalui investasi. Akad investasi yang sesuai dengan cara ini adalah *mudharabah*. Dimana tujuannya adalah kerjasama antara pemilik dana (*shahib al mal*) dengan pengelola dana (*Mudharib*) yaitu bank.

g. Asas Pengoperasian Bank Syariah

Asas pengoperasian perbankan syariah dalam menjalankan produk-produknya adalah sebagai berikut:

1) Asas *Wadi'ah* (penitipan)

Al- Wadi'ah bisa diartikan sebagai penitipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan apabila si pemilik barang menghendakinya. Dalam istilah lain, *wadi'ah* ialah mewakilkan kepada orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.

2) Asas bagi hasil

Secara umum, asas bagi hasil dalam perbankan syariah bisa dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

a) *Musyarakah*

Merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b) *Mudharabah*

Merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahib al mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, manakala pihak lain menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang terdapat dalam kontrak, tetapi kerugian ditanggung oleh pemilik modal selagi kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

3) Asas *Tijarah* (jual beli)

Ada tiga bentuk yang menjadi pembahasan utama dalam konteks jual beli, yaitu:

a) *Murabahah*

Merupakan jual beli barang yang mana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dan harga jual tersebut disetujui pembeli.

b) *Bay al Salam*

Merupakan akad pesanan barang yang disebutkan sifat-sifatnya. Pemesan barang menyerahkan uang sesuai dengan harga barang pesanan dan barang pesanan tersebut menjadi tanggung jawab penerima pesanan.

c) *Bay al Istisna'*

Merupakan kontrak penjual antara pembeli dengan membuat barang, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli dan pembuat barang seterusnya berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir.
(Anshori, 2018, hal. 65-67)

4) Asas sewa (*Ijarah*)

Merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau pelayanan melalui pembayaran upah/sewa tanpa diikuti dengan pengalihan kepemilikan atas barang itu sendiri.

5) Asas pelayanan

Asas ini meliputi seluruh layanan *non* pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan asas ini antara lain:

a) *Al Wakalah*

Merupakan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan. Pihak kedua hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau kewenangan yang diberikan oleh pihak pertama namun apabila kuasa tersebut telah dilaksanakan sesuai persyaratan maka semua risiko dan tanggung jawab pelaksanaan perintah tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak pertama atau pemberi kuasa.

b) *Al Kafalah*

Merupakan akad pemberian jaminan (*makful'alayh*) yang diberikan satu pihak kepada pihak lain dimana pemberi jaminan (*kafil*) bertanggung jawab atas pembayaran kembalinya suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan (*makful*).

c) *Al Hiwalah*

Merupakan pemindahan utang dari *deposan* atau peminjam kepada orang lain yang wajib menanggungnya dimana ada komisi atau upah yang dikenakan untuk pelayanan tersebut.

d) *Al Rahn*

Menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan harus memiliki nilai ekonomis. (Iska, 2012, hal. 63-103)

h. Manajemen Risiko Dana Bank Syariah

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi, baik yang bisa diperkirakan atau tidak yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank, yang tidak bisa dihindari namun bisa dikendalikan. (Iska, 2012, hal.117-122)

1) Karakter risiko Bank Syariah

Manajemen risiko dalam perbankan syariah mempunyai karakter atau sifat yang berbeda dengan perbankan konvensional terutama pada aspek identifikasi risiko, antisipasi risiko dan pengawasan risiko.

a) Identifikasi Risiko

Bentuk risiko yang terjadi pada bank syariah tidak hanya melingkupi berbagai risiko yang ada pada bank secara umum melainkan ada yang sangat spesifik yaitu khusus kepada bank yang bergerak berlandaskan nilai-nilai syariah Islam.

b) Antisipasi dan pengawasan Risiko

Sebelum terjadinya risiko, perlu dilakukan tindakan antisipasi dalam bentuk *preventive* (mengantisipasi kesalahan), *Detective* (Pengawasan), dan *Recovery* (Pembenahan).

2) Jenis-jenis risiko

a) Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan dalam memenuhi kewajiban, baik yang berkaitan dengan produksi, maupun pembiayaan korporasi.

b) Risiko Pasaran

Maksud dari risiko pasaran ini adalah kerugian yang berlaku pada *portofolio* bank akibat adanya pergerakan perubahan pasaran berupa suku bunga, risiko pertukaran nilai tukar mata uang, risiko harga dan risiko likuiditas.

c) Risiko Pengoperasian

Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan yang berlaku dalam proses internal, kesalahan manusia, dan lain-lain

yang mencakup risiko reputasi (akibat salah penerbitan misalnya), risiko taat asas (akibat tidak mengikuti ketentuan yang ada), risiko transaksi (disebabkan oleh pelayanan atau produk-produk yang ditawarkan), risiko strategis (perencanaan dan pelaksanaan strategis yang kurang tepat).

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian DPK

Dana masyarakat/DPK ialah dana yang berasal dari masyarakat baik secara perorangan maupun badan usaha yang didapatkan oleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat/Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana terbesar yang dimiliki bank. Ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat. Dana masyarakat itu dihimpun bank dengan produk-produk simpanan seperti Giro, Deposito, dan Tabungan. (Iska, 2012, hal. 32)

Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank secara umum dan merupakan ukuran keberhasilan bagi bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Untuk memperoleh dana dari masyarakat bank menggunakan tiga jenis simpanan yaitu giro, tabungan dan deposito. (Kasmir, 2015. Hal. 53)

b. Sumber-sumber DPK

1) Simpanan Giro

Simpanan Giro merupakan jenis simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek atau *bilyet giro* ataupun sarana perintah pembayaran lain sesuai ketentuan dan persyaratan bank.

a) Giro *Wadiah*

Merupakan penempatan dana dalam bentuk giro tanpa mendapatkan imbalan, namun bank boleh memberi dalam bentuk bonus tanpa diperjanjikan dengan nasabah. Adapun ketentuan umum giro *wadiah* yaitu bersifat titipan, titipan bisa diambil kapan saja (*on call*), tidak ada imbalan yang dipersyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank.

b) Giro *Mudharabah*

Merupakan penempatan dana dalam bentuk giro dengan hak imbalan sesuai dengan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang diperjanjikan dengan nasabah pada saat pembukaan rekening. Adapun ketentuan umum giro *mudharabah* yaitu nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola dana), modal dinyatakan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan piutang dan bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

2) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro ataupun alat lain yang dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan syariah berbeda dengan tabungan biasa karena dana yang ditempatkan diperlukan sebagai titipan (*wadiah*) dan dapat pula berbagi hasil (*mudharabah*).

a) Tabungan *Mudharabah*

Yaitu penempatan dana dalam bentuk tabungan dengan sistem bagi hasil (*mudharabah*). Bank selaku pengelola dana nasabah (*mudharib*) akan mengelola dana tersebut dan memberikan imbalan sesuai dengan kinerja dan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah diperjanjikan. Adapun ketentuan umum tabungan *mudharabah* yaitu nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, modal harus dinyatakan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang, pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

b) Tabungan *Wadiah*

Merupakan penempatan dana dalam bentuk tabungan dengan prinsip titipan (*wadiah*). Bank boleh memberikan imbalan bersifat bonus, karena tidak diperjanjikan dan bukan suatu kewajiban. Ketentuan umum dari tabungan *wadiah* yaitu bersifat simpanan, bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan, dan tidak ada imbalan yang dipersyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank.

3) Deposito *Mudharabah*

Yaitu simpanan pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu sesuai yang diperjanjikan. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Ketentuan umum deposito *mudharabah* yaitu nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank sebagai

mudharib atau pengelola dana, bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan *nisbah* keuntungan yang menjadi haknya. (IBI, 2014, hal.84-100)

c. Prinsip Penghimpunan DPK

Dalam bank syariah, produk penghimpunan dana ini dapat diterapkan berdasarkan prinsipnya masing-masing.

1) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah akad titipan atau simpanan, di mana barang yang dititipkan dapat diambil sewaktu-waktu. Pihak yang menerima titipan dapat meminta jasa untuk keamanan dan pemeliharaan. Karena prinsip *wadi'ah* adalah titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak dapat menghasilkan keuntungan, produk yang dapat diterapkan untuk prinsip ini adalah giro dan tabungan.

2) Prinsip *Mudharabah*

Merupakan Akad usaha dua pihak di mana salah satunya memberikan modal (*shahibul maal*), sedangkan pihak lainnya memberikan keahlian (*mudharib*), dengan *nisbah* keuntungan yang disepakati dan apabila terjadi kerugian maka pemilik modal menanggung kerugian tersebut. Karena karakter *mudharabah* seperti ini, dapat diterapkan pada dua produk, yaitu tabungan dan deposito. Dengan menerapkan *mudharabah* pada tabungan dan deposito, nasabah bertindak selaku *shahibul maal* dan bank bertindak selaku *mudharib*. Nasabah dan bank harus menyepakati *nisbah* bagi hasil ketika pembukaan tabungan dan deposito *mudharabah*. Simpanan dalam tabungan dan deposito *mudharabah* hanya dapat ditarik setelah jangka

waktu tertentu (tidak dapat ditarik sewaktu-waktu) untuk memastikan dana tersebut digunakan dalam usaha bank.

3) Prinsip *Mudharabah muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah akad *mudharabah* di mana bank diminta oleh nasabah untuk menyalurkan dana kepada proyek atau nasabah tertentu. Untuk tugas ini, bank dapat memperoleh porsi keuntungan atau fee. Keuntungan yang diperoleh dari penyaluran dana ini dibagi antara nasabah (*shahibul maal*) dan pelaksana proyek (sebagai *mudharib*).

4) Prinsip *Qardh*

Di Iran dan beberapa negara Timur Tengah lainnya, akad *qardh* dijadikan dasar untuk produk giro dan tabungan. Bank diasumsikan meminjam dana dari nasabah dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Bank dapat memberikan “hadiah” atas pinjaman yang diberikan oleh nasabah, sepanjang tidak diperjanjikan di muka. (Danupratama, 2013, hal. 89-90)

d. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *musyarakah*, dan akun lain yang sejenis. Dimana hubungan antara bank dan pemilik dana merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima

dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Mudharabah dibedakan berdasarkan pembatasan penggunaan dana menjadi *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayadah*. Jenis produk penghimpunan dana *mudharabah*, antara lain:

- 1) Tabungan *mudharabah* adalah dana mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.
- 2) Deposito *mudharabah* adalah dana *mudharabah* pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) dengan Bank yang bersangkutan.

Pemilik dana memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan:

- 1) Konsep bagi laba (*profit sharing*)

Untuk Bank yang menggunakan metode bagi laba (*profit sharing*) dalam akad mudharabah, jika usaha Bank atas pengelolaan dana nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*), kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan Bank sebagai pengelola dana (*mudharib*).

- 2) Konsep bagi hasil (*gross profit margin*)

Untuk Bank yang menggunakan metode bagi hasil (*gross profit margin*), maka nasabah (pemilik dana,

shahibul maal) tidak akan kehilangan nilai awal investasinya, kecuali Bank dilikuidasi dengan kondisi realisasi aset lebih kecil dari liabilitas. (Ojk.go.id)

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Kasmir, 2015, hal. 82)

Pembiayaan bank syariah dapat berupa transaksi jual beli, sewa-menyewa, sewa beli, berbagi modal atau berbagi hasil sehingga bank memperoleh margin, pendapatan sewa, bagi hasil atau bayaran jasa (*ujrah*). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, khusus pasal 1 ayat 25 mendefinisikan pembiayaan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*'.
- 4) Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*
- 5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana

untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil. (IBI, 2015, hal 26-27)

b. Unsur-unsur Pembiayaan

Di dalam proses pembiayaan terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu yang sudah diberikan. Kepercayaan yang diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu pembiayaan berani dikucurkan. Sebelum dikucurkan harus dilakukan penyelidikan dan penelitian terlebih dahulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara *intern* maupun *ekstern*.

2) Kesepakatan

Kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank yang dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad pembiayaan serta ketua belah pihak.

3) Jangka Waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini bisa diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

4) Risiko

Akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian pembiayaan akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu pembiayaan. Semakin panjang jangka waktu pembiayaan maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.

Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko disengaja, maupun risiko yang tidak disengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga tidak mampu melunasi pembiayaan yang diperoleh.

5) Balas Jasa

Dalam bank konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya dikenal dengan bagi hasil. (Kasmir, 2008, hal.5)

c. Jenis Pembiayaan

Pembiayaan dikelompokkan kedalam beberapa kelompok, sebagai berikut:

1) Pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan

Berdasarkan tujuan penggunaan, pembiayaan dapat dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan *Konsumtif*, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dipergunakan untuk membiayai barang-barang *konsumtif*, seperti pembelian rumah tinggal, mobil dan keperluan pribadi lainnya.
- b) Pembiayaan *Komersial*, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha

yang dipergunakan untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu dan pembayaran kembali pembiayaan *komersial* berasal dari hasil usaha yang dibiayai, seperti pembiayaan *mikro*, usaha kecil, menengah dan *korporasi* (perusahaan).

2) Pembiayaan berdasarkan keperluan

Berdasarkan keperluan dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Pembiayaan Modal Kerja, yaitu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, pemasaran, modal kerja untuk operasional lainnya.
- b) Pembiayaan Investasi, yaitu fasilitas yang digunakan untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi maupun ekspansi.
- c) Pembiayaan Proyek, yaitu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan investasi maupun modal kerja untuk proyek baru.

3) Pembiayaan berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu, pembiayaan dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Pembiayaan Jangka Pendek,
Yaitu fasilitas pembiayaan dengan tenggang waktu pelunasan kepada bank tidak lebih dari satu tahun, seperti pembiayaan modal kerja, perdagangan, industri dan sektor lainnya.
- b) Pembiayaan Jangka Menengah
Yaitu fasilitas pembiayaan dengan tenggang waktu pelunasan kepada bank lebih dari satu tahun

sampai tiga tahun, seperti pembiayaan untuk pembelian kendaraan, modal kerja untuk kontruksi dan lainnya.

c) **Pembiayaan Jangka Panjang**

Yaitu fasilitas pembiayaan dengan jangka waktu pembiayaan yang diberikan lebih dari tiga tahun, seperti pembiayaan untuk pembangunan pabrik besar, jalan tol, bandara dan sebagainya. (IBI, 2016, hal. 207-210)

d. Analisis Pembiayaan

Adapun sebelum pemberian pembiayaan dari pihak bank kepada nasabah, maka pihak bank terlebih dahulu melakukan analisis terhadap pembiayaan yang akan diberikan dengan menggunakan analisis 5 C, yaitu sebagai berikut:

1) *Character*

Merupakan sifat atau karakter nasabah dalam pengambilan pinjaman/pembiayaan. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah tersebut mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterimanya dari bank.

2) *Capacity*

Merupakan kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah bank syariah memberikan pembiayaan.

3) *Capital*

Merupakan besarnya modal yang diperlukan peminjam. Semakin besar modal yang dimiliki oleh calon

nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan dari nasabah kepada bank dalam melakukan pembiayaan. Bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai agunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu.

5) *Condition*

Merupakan keadaan usaha yang ditekuni oleh nasabah, apakah mempunyai potensi atau tidak untuk dikembangkan. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah yang dikaitkan dengan kondisi ekonomi.

Untuk mengetahui lebih detail terhadap kondisi nasabah yang mengajukan pembiayaan, maka pihak bank akan melakukan penilaian dari beberapa aspek yang dikenal dengan analisis 6 A, yaitu sebagai berikut:

1) Analisis aspek hukum

Kedua pihak yaitu bank dan nasabah mempunyai hak dan kewajiban masing-masing sehingga perlu dilandasi oleh dasar-dasar hukum secara formal sesuai dengan prinsip syariah dan undang-undang yang berlaku.

2) Analisis aspek pemasaran

Bank syariah dapat mengetahui sejauh mana produk yang dihasilkan oleh nasabah diterima oleh pasar dan berapa lama produknya dapat bertahan serta mampu bersaing di pasar.

3) Analisis aspek teknis

Bank syariah dapat mengetahui apakah proses produksinya berdasarkan pesanan atau produksi masa. Penentuan produksi berdasarkan penjualan produk akan berpengaruh kepada perusahaan.

4) Analisis aspek manajemen

Aspek manajemen dilakukan terhadap struktur organisasi, prosedur, penataan sumber daya manusia, pengalaman usaha dan manajemen *skill*.

5) Analisis aspek keuangan

Aspek keuangan ini sangat penting bagi bank syariah untuk mengetahui besarnya kebutuhan dana yang diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan volume usahanya serta mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka tertentu sesuai perjanjian.

6) Analisis aspek sosial ekonomi

Dalam aspek ini bank memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan, pengaruh perusahaan terhadap lapangan kerja dan pengaruh perusahaan terhadap pendapatan negara. (Ismail, 2011, pp. 120-133)

4. Laba

a. Pengertian Laba

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan-pendapatan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan

keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. (Munardi a, 2018, hal. 2)

Laba juga diartikan sebagai pendapatan total perusahaan dikurangi seluruh biaya oportunitas yang ditanggung perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa yang dijualnya. Sedangkan akuntan akan menghitung laba akuntansi atau laba pembukuan (*accounting profit*), yang merupakan pendapatan total perusahaan dikurangi biaya eksplisitnya saja. (Afif²⁰¹⁴, hal.569)

Menurut Darsono dan Purwanti (2008, hal.121) menyatakan “Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expenses*)”. Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi-prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponen-komponennya.

Wild dan Halsey (2005, hal.408) ”Laba (*Income* – juga disebut *Earnings* atau *Profit*) merupakan ringkasan hasil aktivitas operasi usaha yang dinyatakan dalam istilah keuangan”. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk

periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba di dapat. (Gunawan, 2013, hal. 64)

b. Laba dalam ekonomi Islam

Dalam akuntansi syari'ah, dari transaksi tersebut didapatkan pendapatan yang berupa laba. Laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam jual beli), dan upah atas jasa. Transaksi syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan, keseimbangan dan universalisme. Prinsip Persaudaraan (ukhuwah), merupakan bentuk interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dan saling tolong-menolong. Dalam transaksi syariah meliputi berbagai aspek, yaitu saling mengenal, memahami, menolong, menjamin, dan saling bersinergi. Namun meskipun begitu, tetap berpedoman pada profesionalisme.

Prinsip keadilan artinya menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu pada yang berhak dan sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam Usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang unsur riba, dzalim, maisyir, gharar, ihtikar, najasy, risywah, ta'alluq dan penggunaan unsur haram baik dalam barang dan jasa yang dipergunakan dalam transaksinya, maupun dalam aktivitas operasionalnya.

Kemudian mengenai kemaslahatan, dalam hal ini harus memenuhi dua unsur, yaitu halal (sesuai dengan syariah) dan thayyib (bermanfaat dan membawa kebaikan). Selain itu juga harus memperhatikan prinsip keseimbangan. Prinsip ini menekankan bahwa manfaat yang didapat dari transaksi syariah tidak hanya difokuskan pada pemegang saham yang nantinya akan mendapatkan dividen, namun juga pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi

tersebut. Misalnya saja masyarakat sekitar dan pemerintah yang mungkin tidak terlibat dalam transaksi tersebut secara langsung.

Prinsip yang terakhir yaitu universalisme. Artinya transaksi syariah ini dapat dilakukan semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan semangat rahmatan lil 'alamin. (Kurniawati, 2013, hal. 13-14)

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1) **Besarnya perusahaan**

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi. Hal ini disebabkan besaran perusahaan karena skala ekonomi yang berbeda-beda. Skala ekonomi yang tinggi menyebabkan perusahaan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Tingkat biaya rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai standar yang dituangkan dalam bentuk ramalan.

2) **Umur perusahaan**

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3) **Tingkat leverage**

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba. Salah satu kewajiban manajer adalah mengatur resiko. Jadi manajer melakukan apa saja untuk mengurangi resiko Tingkat leverage merupakan salah satu hal yang mencerminkan resiko. Risiko tingkat leverage dapat tercermin dari

likuiditas yang dimiliki. Jadi manajer memperhatikan aspek ini dalam melakukan peramalan laba.

4) Tingkat penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5) Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang. Fator ini mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan, termasuk ramalan perubahan laba. Oleh karena itu auditor harus menjamin bahwa informasi keuangan yang disajikan telah sesuai dengan pedoman penyajian laporan keuangan. (Falahudina, 2018, hal 14)

d. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut (Pandia, 2012, hal. 17-18) :

- 1) Untuk kelangsungan hidup. Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan bank adalah kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- 2) Berkembang atau bertumbuh semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabang yang lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus meningkat.

- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa, mensponsori kejuaraan olahraga atau pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.

e. Elemen-elemen Laba

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (revenue), beban (expense), keuntungan (gain), dan kerugian (loss). (Sahputra, 2017, hal.471)

- 1) Pendapatan

Pendapatan (revenue) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

- 2) Beban

Beban (expense) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

- 3) Keuntungan

Keuntungan (gain) adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang

mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik

4) Kerugian

Kerugian (loss) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik

f. Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu : (Diana, 2017, hal. 411)

1) Laba kotor

Laba kotor merupakan perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

2) Laba dari operasi

Laba dari operasi merupakan jumlah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

3) Laba bersih

Laba bersih merupakan angka terakhir dalam perhitungan laba-rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan beban lain-lain.

5. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba

Adapun variabel yang digunakan mempunyai hubungan satu sama lain, sebagaimana penjelasan berikut ini:

a. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba

Tingkat laba bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi

juga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan. Dengan demikian kemampuan pengelolaan untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan, pengusaha dan pengelola investasi yang baik akan menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga *intermediary* dan kemampuannya menghasilkan laba. (Iska, 2012, hal. 182)

b. Hubungan pembiayaan terhadap Laba

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, pendapatan sewa yang tergantung pada akad yang telah ditetapkan/disepakati antara bank dan nasabah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan usaha, bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank tersebut. (Ismail, 2011, hal. 110)

B. Penelitian Relevan

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengacu kepada beberapa penulisan yang pernah dilakukan oleh penulis terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Penelitian Miftahul Jannah, (skripsi IAIN Batusangkar tahun 2018) dengan judul, *Pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Pendapatan PT. Bank Victroria Syariah Periode 2012-2017*. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PT Victoria Syariah. Nilai t_{hitung} untuk variabel DPK sebesar 0,373 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,080. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,373 < 2,080$) dengan taraf signifikansi 0,713 diatas taraf signifikan 0,05 (5%). Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada PT Victoria Syariah. Nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan adalah sebesar 2,165 dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,165 > 2,080$). Melalui uji F diketahui bahwa DPK dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan PT Victoria Syariah. Nilai F_{hitung} 8,839 dengan taraf signifikan 0,002 dimana hasilnya dibawah taraf signifikan 0,05 (5%) dengan demikian hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,839 > 3,44$). Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan dari laporan keuangan bank. Perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi oleh DPK dan Pembiayaan yaitu *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Linda Widyaningrum, (Skripsi Universitas Airlangga tahun 2015), dengan judul **Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN OER Terhadap ROA pada bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2019 hingga Mei 2014**, dengan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada BPRS di Indonesia. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada BPRS di Indonesia. *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada BPRS di Indonesia. Dalam penelitian ini perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada beberapa variabel yang digunakan yaitu CAR, NPF, FDR, DAN OER sedangkan penulis Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan. Persamaannya adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap *Return On Asset* (ROA).

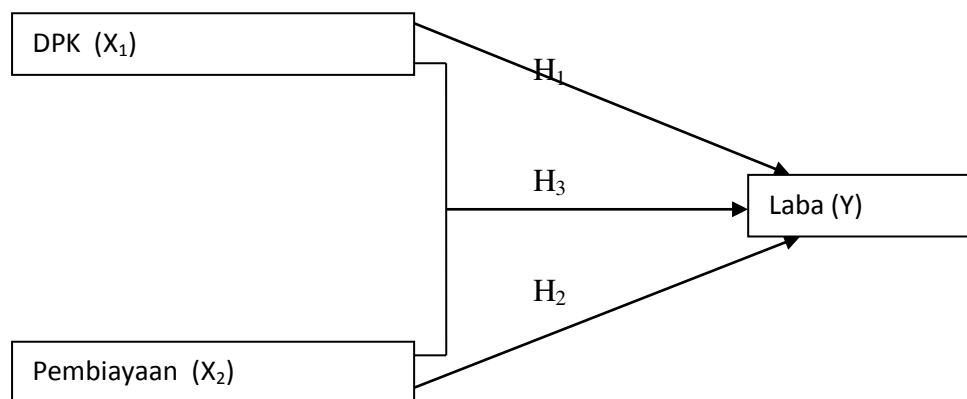
Penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (Skripsi Universitas Diponegoro tahun 2012), dengan judul **Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah**, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2%,

sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dalam penelitian ini perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada beberapa variabel yang digunakan yaitu tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan *Return On Asset* (ROA). Persamaan adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka untuk mempermudah pemahaman tentang hubungan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Laba dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 2006, hal. 67)

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir diatas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba PT BRI Syariah Tbk periode 2013-2018

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

2. H_{a2} : Terdapat pengaruh pembiayaan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

3. H_{a3} : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk periode 2013-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat *deskriptif kuantitatif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari sesuatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. (Mulyadi, 2011, hal.132). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT BRIsyariah Tbk.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2019 yaitu pada PT BRIsyariah Tbk keseluruhan Indonesia periode 2013 s/d 2018 tentang pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba yang diakses melalui *website* resmi bank yaitu <http://www.brisyariah.co.id>

Tabel 3. 1
Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				September				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal Skripsi																
2	Bimbingan Proposal Skripsi																
3	Seminar Proposal Skripsi																
4	Perbaikan Setelah Seminar																

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau kedua memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kolmogorov-smirnov untuk uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. (Sugiyono, 2015, hal. 323)

b. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadinya autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2
 - 2) Tidak terjadinya autokorelasi jika DW berada diantara -2 dan +2
 - 3) Terjadinya autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2.
- (Sunyoto, 2012, hal. 104-105)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau

tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Priyatno, 2014, hal. 147)

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai R^2 terletak diantara 0 sampai dengan 1. Tujuan menghitung *koefisien determinasi* adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan jika semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan pengukur hubungan antara dua variabel (regresi sederhana) atau lebih (regresi berganda) yang dinyatakan dengan bentuk hubungan/fungsi. Pada analisis regresi harus ada variabel yang ditentukan dan variabel yang menentukan atau dengan kata lain, adanya ketergantungan antara variabel yang satu dan variabel lainnya.

Kedua variabel dalam regresi biasanya bersifat kausal atau sebab akibat yaitu saling berpengaruh. Dengan demikian, regresi merupakan bentuk fungsi tertentu antara variabel terikat (y) dan

variabel bebas (x) atau dapat dinyatakan bahwa regresi adalah suatu fungsi $y = f(x)$. (Kurniawan, 2016, hal. 43-44)

Model regresi berganda muncul dan digunakan merupakan hasil dari pengembangan model regresi sederhana. Model regresi berganda dikembangkan untuk melakukan estimasi/prediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen X_1, X_2, dst). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba.

Uji analisis berganda dapat digambarkan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut: (Purwanto, 2017, hal. 188)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = Pembiayaan

e = Tingkat error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (5%)

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_0)
- c) Jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a)

2) Berdasarkan signifikansi

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (H_0)
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (H_a)

b. Uji Simultan (f)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%)

1) Kriteria pengujian

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis diterima (H_0)

2) Berdasarkan Signifikansi

- a) Jika signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis diterima (H_0)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. BRIsyariah Tbk

1. Sejarah berdirinya PT. BRIsyariah Tbk

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat no.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRIsyariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRIsyariah Tbk merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. BRIsyariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRIsyariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRIsyariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. BRIsyariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT BRIsyariah Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1

Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRIsyariah Tbk.

Saat ini PT. BRIsyariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset di Indonesia. PT Bank BRIsyariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRIsyariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya saat ini, PT Bank BRIsyariah Tbk merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

(www.brisyariah.co.id)

2. Visi dan Misi PT. BRIsyariah Tbk

a. Visi PT. BRIsyariah Tbk

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

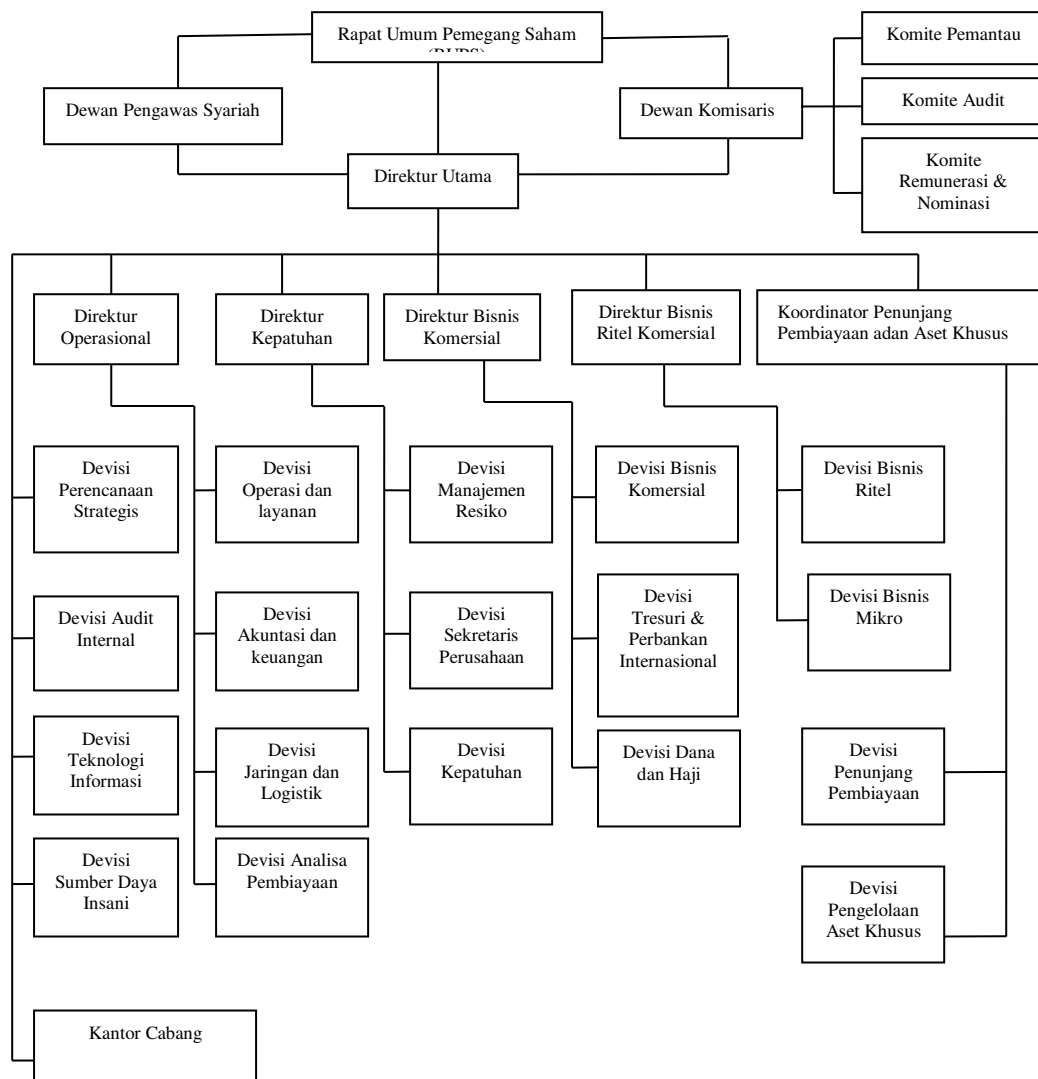
b. Misi PT. BRIsyariah Tbk

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.

- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.
(www.brisyariah.co.id)

3. Struktur Organisasi PT BRISyariah Tbk

Struktur Organisasi kantor pusat PT BRISyariah Tbk adalah sebagai berikut ini.



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi PT BRI Syariah Tbk

4. Produk dan Layanan PT. BRIsyariah Tbk

a. Produk Pendanaan (*funding*)

Beberapa jenis produk pendanaan yang ditawarkan oleh BRIsyariah kepada nasabah adalah sebagai berikut ini: (www.brisyariah.co.id)

1) Tabungan Faedah BRIsyariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari yang menggunakan akad *wadi'ah yad dhamamah*.

Fasilitas atau keunggulan yang bisa didapatkan dari tabungan ini adalah sebagai berikut:

- a) Ringan setoran awal Rp. 100.000,-
- b) Gratis biaya administrasi bulanan
- c) Gratis biaya kartu ATM bulanan
- d) Ringan biaya tarik tunai, transfer, cek saldo diseluruh jaringan ATM BRI.

2) Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

Fasilitas atau keunggulan yang dimiliki oleh tabungan ini adalah sebagai berikut:

- a) Setoran awal yang ringan
- b) Gratis biaya administrasi bulanan
- c) Gratis asuransi jiwa dan kecelakaan
- d) Online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk kepastian porsi keberangkatan haji

- e) Bisa bertransaksi di seluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah secara online
- f) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang akan didapatkan
- g) Kemudahan dalam merencanakan persiapan haji
- h) Dapat dibukakan untuk anak-anak
- i) Tersedia pilihan ibadah haji reguler dan haji khusus

3) Simpanan Faedah Impian BRI Syariah iB

Produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

Fitur dan biaya dari simpanan ini adalah sebagai berikut:

- a) Minimal penempatan dana Rp. 500.000
 - b) Jangka waktu penempatan 7, 14, 21, dan 28 hari
 - c) Tidak ada biaya administrasi
 - d) Biaya penempatan sebelum jatuh tempo Rp. 100.000
- 4) Simpanan Pelajar BRI Syariah iB

Simpanan pelajaran iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka *edukasi* dan *inklusi* keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Keunggulan dari simpanan pelajar ini adalah sebagai berikut:

- a) Setoran awal ringan dan biaya ringan
- b) Bebas biaya administrasi dan memperoleh kartu ATM
- c) Gratis fitur *faedah* (transaksi melalui ATM melalui jaringan BRI, PRIMA dan Bersama)

- d) Memperoleh buku tabungan dan diberikan bonus sesuai kebijakan bank
- e) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan *autodebet* berdasarkan *standing intruction*, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, dan sebagainya.

5) Giro Faedah BRI syariah iB

Giro Faedah merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRI syariah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Fasilitas atau keunggulan dari simpanan giro ini adalah sebagai berikut:

- a) Dapat bertansaksi di seluruh jaringan kantor cabang BRI syariah secara online
- b) Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
- c) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
- d) Dapat diberikan layanan e-channel berupa *Cash Management System (CMS)*

6) Deposito BRI syariah iB

Deposito iB merupakan produk simpanan berjangka yang menggunakan akad bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

Fasilitas dan keunggulan dari simpanan deposito ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi hasil yang kompetitif
- b) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapatkan

- c) Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan atau giro di BRIsyariah
- d) Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan yang berlaku pada saat diperpanjang
- e) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

b. Produk Pembiayaan (*financing*)

Produk pembiayaan yang ditawarkan oleh PT BRIsyariah Tbk yang bisa dinikmati nasabah adalah sebagai berikut: (www.brisyariah.co.id)

1) KPR BRIsyariah iB

KPR BRIsyariah iB adalah pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa-menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar tiap bulan.

Berbagai keperluan juga dapat dipenuhi melalui KPR BRIsyariah iB diantaranya pembelian rumah, apartemen, ruko, rukan, tanah kavling, pembangunan, renovasi, ambil alih pembiayaan (*take over*) dan pembiayaan berulang (*refinancing*).

2) KPR Sejahtera BRIsyariah iB

KPR sejahtera adalah produk pembiayaan kepemilikan rumah yang diterbitkan bank BRIsyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*develover*).

Fitur atau ketentuan KPR sejahtera BRIsyariah iB adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *murabahah bil wakalah*
- b) Jangka waktu maksimal 15 tahun
- c) Uang muka ringan hanya 1%-an dari harga rumah
- d) Margin pembiayaan yang diberikan kepada nasabah adalah setara dengan 5% (lima persen) per tahun dengan metode perhitungan *annuitas*.

3) KKB BRIsyariah iB

Merupakan pembiayaan kepemilikan mobil dari BRIsyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*), dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Produk pembiayaan KKB BRIsyariah iB menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *murabahah bil wakalah*.

a) Akad *Wakalah*

Merupakan akad pelimpahan kekuasaan oleh bank BRIsyariah kepada nasabah, dalam hal ini bank BRIsyariah mewakilkan kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjual mobil/dealer.

b) Akad *Murabahah*

Merupakan akad transaksi jual beli mobil sebesar harga perolehan mobil ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, dimana bank BRIsyariah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

4) Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB

Setiap muslim pasti merindukan baitullah, sempurnakan kerinduan anda pada baitullah dengan ibadah umrah. Pembiayaan umrah BRI Syariah iB hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke baitullah.

Fitur pembiayaan umrah BRI Syariah iB adalah sebagai berikut:

- a) Jangka waktu hingga 36 bulan dengan *plafond* pembiayaan Rp. 10juta- Rp.150juta
- b) Dapat diangsur setelah nasabah selesai menyempurnakan ibadah umrah
- c) Uang muka ringan minimal 10% dari nilai paket umrah yang dibeli
- d) Satu orang nasabah dapat mengajukan pembiayaan maksimal untuk lima paket umrah
- e) Paket umrah tersedia dari berbagai pilihan *biro tour* dan *travel* yang telah bekerjasama dengan BRI Syariah

5) Pembiayaan KMF Purna BRI Syariah iB

KMF Purna iB adalah kepemilikan *multifaedah* dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Fitur dari pembiayaan KMF BRI Syariah iB adalah sebagai berikut:

- a) *Plafon* minimal Rp.5 juta hingga Rp.500 juta
- b) Jangka waktu hingga 15 tahun
- c) Uang muka ringan, yaitu 0%

6) Pembiayaan Pra Purna BRIsyariah

Pembiayaan ini adalah fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa-menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

7) Pembiayaan kepemilikan emas iB

Kepemilikan kepada peorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

- a) Fitur yang dimiliki oleh pembiayaan kepemilikan emas iB adalah sebagai berikut: Plafon pembiayaan per nasabah minimal Rp. 3.500.000,- dan maksimal Rp.150.000.000,-, plafon berlaku gabungan dengan produk gadai BRIsyariah . Pembiayaan kepemilikan emas iB ditambah gadai maksimal Rp. 250.000.000
- b) Uang muka minimal 20% untuk emas batangan antam dan non antam serta minimal 30% untuk emas perhiasan
- c) Pembiayaan yang kurang dari Rp.15jt minimal 24 bulan (2 tahun) dan maksimal 36 bulan (3 tahun). Untuk pembiayaan dari Rp. 15jt keatas minimal 24 bulan (2 tahun) da maksimal 60 bulan (5 tahun)

8) Pembiayaan mikro iB

Skema pembiayaan mikro BRIsyariah menggunakan akad *murabahah* (jual beli) dengan tujuan pembimbing ini pembiayaan untuk modal kerja, investasi, dan konsumsi (setinggi-tingginya 50% dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wirausaha atau

pengusaha dengan lama usaha minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan mikro dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR.

Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu pembiayaan. Adapun jenis pembiayaan ini terbagi menjadi tiga yaitu Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, Mikro 200 iB, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

c. Jasa Perbankan Lainnya

Produk perbankan lainnya yang ditawarkan oleh PT BRISyariah Tbk yang bisa dinikmati oleh nasabah adalah sebagai berikut: (www.brisyariah.co.id)

1) *Employee Benefit Program (EmBP)*

Employee Benefit Program (EmBP) Adalah program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam Master Agreement berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi criteria Bank BRISyariah, dengan persyaratan yang relative mudah/ringan bagi Karyawan/ti.

Skema pembayaran angsuran dapat dilakukan dengan menggunakan tiga alternatif, yaitu:

- a) Payroll gaji melalui BANK BRISYARIAH.
- b) Menggunakan mekanisme potong gaji.
- c) Menggunakan standing instruction.

Manfaat *Employee Benefit Program (EmBP)* adalah sebagai berikut:

- a) Skim pembiayaan adalah jual beli (MURABAH) untuk pembelian barang dan Ijarah (Sewa Menyewa) untuk pembelian paket jasa.
- b) Uang muka ringan, minimum 0%.

- c) Pembiayaan bank untuk pembelian Rumah Baru Developer Kerjasama BRIsyariah bias sampai dengan 100% (tanpa DP).
- d) Jangka waktu maksimal 15 tahun.
- e) RPC maksimal 75% dari Take Home Pay.

2) Sukuk Negara Tabungan

Merupakan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang merupakan tabungan investasi orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah melalui Agen Penjual yang diterbitkan tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan dan dialihkan. Selanjutnya disebut Sukuk Tabungan.

Ketentuan pemesanan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Individu atau perseorangan WNI yang dibuktikan dengan KTP yang masih berlaku
- b) Memiliki/membuka rekening tabungan di BRIS
- c) Mengisi Formulir Pemesanan
- d) Minimum pemesanan adalah Rp 2.000.000,- (dua juta Rupiah) dan kelipatannya
- e) Maksimum pemesanan adalah Rp 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) secara kumulatif pada seluruh Agen Penjual
- f) Setiap pemesanan pembelian bersifat mengikat, tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali

Manfaat dan keuntungan Sukuk Negara Tabungan adalah sebagai berikut:

- a) Terjangkau, satuan pembelian cukup rendah (minimum Rp 2 juta)

- b) Aman, pembayaran pokok dan imbalan dijamin penuh oleh Negara
 - c) Imbalan Kompetitif dan pajak yang lebih rendah (15%)
 - d) Nyaman, pokok dan imbalan bulanan dibayarkan otomatis ke rekening tabungan.
 - e) Stabil, imbalan tetap dan dibayarkan bulanan.
 - f) Fasilitas Early Redemption, khusus untuk investor dengan kepemilikan minimal Rp 4 juta
 - g) Partisipasi Membangun Bangsa, berperan aktif secara langsung dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan bangsa.
 - h) Sesuai Syariah, penerbitan sesuai Prinsip Syariah berdasarkan atas Fatwa dan telah mendapatkan Opini Syariah yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional - MUI .
- 3) Sukuk Negara Ritel(Pasar Perdana)

Sukuk Negara Ritel adalah surat berharga negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Prinsip Syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset Surat Berharga Syariah Negara, dijual khusus kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana dalam negeri.

Ketentuan pemesanan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Individu atau perseorangan WNI yang dibuktikan dengan KTP yang masih berlaku
- b) Memiliki/membuka rekening tabungan di BRIS
- c) Mengisi Formulir Pemesanan
- d) Setiap pemesanan pembelian bersifat mengikat, tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali

Manfaat dan keuntungan Sukuk Negara Ritel adalah sebagai berikut:

- a) Aman, pembayaran pokok dan imbalan dijamin Undang-undang, sehingga tidak ada risiko gagal bayar.
 - b) Imbalan Kompetitif, lebih tinggi dari rata-rata tingkat imbal hasil deposito Bank BUMN.
 - c) Ringan, investasi mulai dari Rp 5 juta dan kelipatannya.
 - d) Nyaman, pokok dan imbalan bulanan dibayarkan otomatis ke rekening tabungan.
 - e) Profit, berpotensi memperoleh keuntungan atas kenaikan harga (capital gain) bila dijual pada harga yang lebih tinggi di Pasar Sekunder.
 - f) Likuid, dapat dijual sebelum jatuh tempo (sesuai harga berlaku).
 - g) Stabil, imbalan tetap dan dibayarkan bulanan.
 - h) Partisipasi Membangun Bangsa, berperan aktif secara langsung dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan bangsa.
 - i) Sesuai Syariah, penerbitan sesuai Prinsip Syariah berdasarkan atas Fatwa dan telah mendapatkan Opini Syariah yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional - MUI .
- 4) Sukuk Negara Ritel (Pasar Sekunder)

Transaksi Sukuk Ritel setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder harga Sukuk Ritel ditentukan berdasarkan harga pasar.

Nasabah menjual sukuk negara ritel memiliki syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Meyakini Nasabah yang menjual adalah pemilik Sukuk Negara Ritel tersebut (verifikasi tanda tangan)
- b) Memastikan harga yang berlaku adalah harga beli BRIS.

- c) Form -Form yang dibutuhkan adalah Form Jual Sukuk Negara Ritel, Sertifikat Kepemilikan Sukuk Negara Ritel (Nasabah Beli Perdana), Copy Tanda Pengenal Nasabah yang telah diverifikasi (KTP) dan Copy buku Tabungan BRIS
- d) Trade Konfirmasi Sukuk Negara Ritel yang telah ditandatangani Nasabah.
- e) Terjadi perubahan harga beli sesuai dengan pergerakan pasar

Pencairan sukuk nasabah meninggal dunia memiliki syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Form Konfirmasi Penjualan Sukuk
- b) Sertifikat asli kepemilikan sukuk
- c) Fotocopy KTP Nasabah dan Ahli Waris
- d) Surat dari cabang yang menyatakan bahwa nasabah sukuk telah meninggal dunia dan akan dialihkan kepada ahli waris
- e) Kartu Keluarga
- f) Akta Kematian dari Kelurahan atau Rumah Sakit
- g) Surat Keterangan Ahli Waris dari Kelurahan

B. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba PT BRI Syariah Tbk.

Tabel 4. 1
Dana Pihak Ketiga (DPK),
Pembiayaan, dan Laba tahun 2013 s/d 2018
PT BRI Syariah Tbk

No	Tahun	DPK (Jutaan)	Pembiayaan (Jutaan)	Laba (Jutaan)
1	2013	15.246.705	13.778.031	183.942
2	2014	17.914.251	15.322.904	15.385
3	2015	21.014.510	16.244.038	169.069
4	2016	22.991.786	17.256.787	238.609
5	2017	26.373.417	17.274.399	150.957
6	2018	29.683.515	19.620.703	151.514

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah Tbk tahun 2013 s/d 2018

Berdasarkan tabel diatas, penulis mengelola data dengan menggunakan program SPSS versi 22 untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT BRI Syariah Tbk. Variabel *Independent* adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pembiayaan (X_2), kemudian variabel *Dependent* adalah Laba (Y).

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut: apabila signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% (0,05), maka data terdistribusi secara normal dan jika signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05) maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas Data
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1304683001,061	2	652341500,531	,075	,930 ^b
	Residual	26171998512,272	3	8723999504,091		
	Total	27476681513,333	5			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil uji *normalitas* menyatakan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,930 sedangkan data yang dinyatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan tersebut layak atau tidak untuk dijadikan sebuah prediksi. Ukuran yang digunakan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif dan jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika nilai DW diatas +2 maka terjadinya autokorelasi negatif. Persamaan Regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji autokorelasi dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,047	-,588	93402,353	2,521

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

b. Dependent Variable: Laba

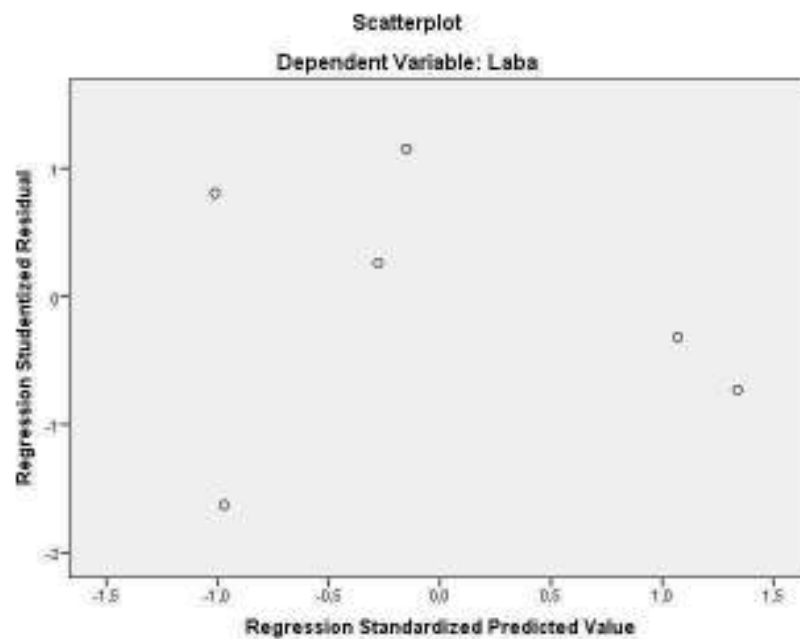
Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* pada *Model Summary* sebesar 2,521. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa *autokorelasi* bersifat negatif/tidak ada terjadinya *autokorelasi* karena nilai DW yang dihasilkan diatas +2, sehingga persamaan regresi ini layak untuk dijadikan sebagai prediksi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, dimana model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Jika titik-titik pada grafik membentuk sebuah pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika grafik tidak memiliki pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa pola-pola yang ada pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan jika semakin mendekati 0 maka tidak baik untuk regresi. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji Determinasi dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,047	-,588	93402,353	2,521

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

b. Dependent Variable: Laba

Dari hasil output *Model Summary* didapat nilai koefisien determinasi atau R^2 (*R Square*) sebesar 0,047. Sehingga bisa disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel *Independen* (DPK dan Pembiayaan) sebesar 4,7% terhadap Laba PT BRISyariah Tbk sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi

a. Regresi sederhana

Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba dan pengaruh Pembiayaan terhadap Laba. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 5
DPK dan Laba

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88520,250	154674,527		,572	,598
DPK	,003	,007	,204	,417	,698

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 88.520,250 + 0,003$$

Dari persamaan regresi berganda diatas mempunyai arti yang dapat disimpulkan bahwa:

1) a (konstanta) = 88.520,250

Artinya bahwa pada saat variabel DPK tidak ada/bernilai nol, maka besarnya Laba yang terjadi pada saat itu bernilai 88.520,250 .

2) X_1 (DPK) = 0,003

Artinya apabila terjadi kenaikan variabel DPK dalam satu satuan/point maka bisa menaikkan Laba sebesar 0,003 dimana faktor/ variabel lainnya dalam keadaan konstan atau nol.

Tabel 4. 6
Pembiayaan dan Laba

odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39859,804	306147,084		,130	,903
Pembiayaan	,007	,018	,181	,367	,732

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 39.859,804 + 0,007$$

Dari persamaan regresi berganda diatas mempunyai arti yang dapat disimpulkan bahwa:

1) a (konstanta) = 39.859,804

Artinya bahwa pada saat variabel pembiayaan tidak ada/bernilai nol, maka besarnya Laba yang terjadi pada saat itu bernilai 39.859,804.

2) X_2 (Pembiayaan) = 0,007

Artinya apabila terjadi kenaikan variabel pembiayaan dalam satu satuan/point maka bisa menaikkan Laba sebesar

0,007 dimana faktor/ variabel lainnya dalam keadaan konstan atau nol.

b. Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba secara bersamaan perlu dilakukan pengujian. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari regresi berganda dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 7
Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	190710,806	779895,347		,245	,823
DPK	,007	,033	,516	,217	,842
Pembiayaan	-,012	,089	-,320	-,135	,901

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda dengan hasil sebagai berikut:

$$Y = 190.710,806 + 0,007 X_1 - 0,012 X_2$$

Y = Laba

a = Konstanta

b = Koefisien

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = Pembiayaan

Dari persamaan regresi berganda diatas mempunyai arti yang dapat disimpulkan bahwa:

a. a (konstanta) = 190.710,806

Artinya bahwa pada saat variabel DPK dan Pembiayaan tidak ada/bernilai nol, maka besarnya Laba yang terjadi pada saat itu bernilai 190.710,806

b. $X_1 \text{ (DPK)} = 0,007$

Artinya apabila terjadi kenaikan variabel DPK dalam satu satuan/point maka bisa meningkatkan Laba sebesar 0,007 dimana faktor/variabel lainnya dalam keadaan konstan atau nol.

c. $X_2 \text{ (Pembiayaan)} = -0,012$

Artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel pembiayaan dalam satu satuan/point, maka Laba akan menurun sebesar $-0,012$ dimana faktor/ variabel lainnya dalam keadaan konstan atau nol.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk menyelidiki lebih lanjut, mana diantara variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Laba) PT BRIsyariah Tbk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	190710,806	779895,347		,245	,823
DPK	,007	,033	,516	,217	,842
Pembiayaan	-,012	,089	-,320	-,135	,901

a. Dependent Variable: Laba

a. Hipotesis 1 : Dengan hipotesis pertama yang diuji adalah sebagai berikut:

H_{01} : DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk

H_{a1} : DPK berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki t_{hitung} sebesar 0,217 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,943. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,217 < 1,943$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.

- b. Hipotesis 2 : Dengan hipotesis kedua yang diuji adalah sebagai berikut:

H_{01} : Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk

H_{a1} : Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk

Variabel Pembiayaan memiliki t_{hitung} sebesar -0,135 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,943. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,135 < 1,943$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.

- b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dalam hal ini peran INOVA pada tabel dibawah ini adalah untuk menguji signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara bersama-sama terhadap Laba pada PT BRIsyariah Tbk.

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dimana hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1304683001,061	2	652341500,531	,075	,930 ^b
Residual	26171998512,272	3	8723999504,091		
Total	27476681513,333	5			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

Berdasarkan tabel diatas didapat output F_{hitung} sebesar 0,075 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,284.

Hipotesis 3 : Dengan hipotesis ketiga yang diuji adalah sebagai berikut:

H_{03} : Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.

H_{a3} : Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,075 < 4,284$ yang berarti bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

5. Analisa Penulis

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank tidak berpengaruh terhadap Laba yang dihasilkan, hal tersebut bisa dilihat berdasarkan uji linear berganda untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,217 < 1,943$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

semakin meningkat jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak selamanya mempengaruhi laba yang dihasilkan bank.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa Pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat tidak berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan, hal tersebut bisa dilihat berdasarkan hasil uji linear berganda untuk variabel Pembiayaan yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,135 < 1,943$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat pembiayaan yang disalurkan bank juga tidak selamanya mempengaruhi peningkatan laba yang dihasilkan bank.

Berdasarkan kesimpulan hipotesis tersebut dapat dikatakan bahwa kecendrungan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank maupun pembiayaan yang telah berhasil disalurkan bank kepada masyarakat tidak selamanya diikuti dengan peningkatan laba yang dihasilkan bank. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil uji secara simultan dari regresi linear berganda melalui uji F, dimana diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,075 < 4,284$. Sehingga kedua variabel (DPK dan Pembiayaan) tidak selamanya memberikan pengaruh terhadap laba bank, hal tersebut bisa saja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pembiayaan bermasalah, biaya operasional dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT BRIsyariah Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk, hal ini berdasarkan hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana nilai t_{hitung} untuk variabel DPK adalah sebesar 0,217 sedangkan t_{tabel} 1,943 (lampiran), karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,217 < 1,943$) maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, yang artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.
2. Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah, hal ini karena berdasarkan hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan adalah sebesar -0,135 sedangkan t_{tabel} 1,943 (lampiran) , karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,135 < 1,943$) maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, yang artinya pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk , hal ini karena berdasarkan hasil perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dimana nilai F_{hitung} sebesar 0,075 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,284 (lampiran) . Jumlah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,075 < 4,284$), maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan tidak memiliki pengaruh terhadap Laba PT BRIsyariah Tbk.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan, saran penulis dalam penelitian ini antara lain, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menambahkan variabel independen lainnya yang secara teoritis yang berpengaruh terhadap Laba bank syariah dikarenakan variabel yang penulis gunakan masih terbatas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dan menambah periode pengamatan sampel agar tidak menimbulkan hasil yang bias dan lebih menggambarkan kondisi bank umum syariah yang lebih nyata.

Dalam rangka optimalisasi penghimpunan dana, penulis memberikan masukan/saran kepada PT BRIsyariah Tbk agar bank lebih giat untuk meningkatkan sumber-sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) baik dari tabungan maupun deposito untuk mendukung seluruh kegiatan operasional bank dalam rangka meningkatkan laba/profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank. Dari segi pembiayaan diharapkan bank lebih efektif, efisien dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, mengingat pembiayaan yang diberikan bank syariah mulai diminati oleh para masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan asas islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an digital. 2004. Ar-Ruum : 39

A. Karim, Adiwarman. 2016. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo

Afif, Zaim Nur dan Imron Mawardi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba melalui variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013*. JESTT Vol. 1 No. 8 Agustus 2014. Universitas Airlangga.

Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat

Diana, Nana. *Pengaruh Pembiayaan Mulia Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pegadaian Syariah*. Vol.2 No. 02 2017. Universitas Singaperbangsa Karawang

<https://www.brisyariah.co.id>. *Perusahaan dan Produk BRIsyariah*

<https://www.ojk.go.id>. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam perspektif fikih ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Falahudina & Manis Taqnaa. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2014-2016*. Jurnal Ekonomika Indonesia VolumeVII Nomor 01 Juni 2018. P-ISSN : 2338-4123E-ISSN : 2614-7270. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
- Gunawan, Ade. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 ISSN 1693-7619. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawan, Robert. 2016. *Analisis Regresi*. Jakarta: Prenada Media
- Kurniawati, Fitri. 2013. *Lab dalam Akuntansi Syari'ah*. Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, [S.l.], v. 1, n. 2, sep. 2013. ISSN 2355-4215. IAIN Metro Lampung
- Munardi a & Yulia Fitria2. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan Syariah di Indonesia periode 2007-2016*. Jurnal Ekonomika Indonesia Volume VII Nomor 01 Juni 2018,. P-ISSN : 2338-4123E-ISSN : 2614-7270. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- Mawaddah, Nur. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah*. Vol. 14 (2). P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- Mulyadi, Mohammad. 2011. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkan*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol. 15 No.1. Universitas Padjadjaran
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi Kedua*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Nirwana, Lutfiyah Putri & Dina Fitrisia Septiarini. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap laba Perbankan Syariah di Indonesia*. JESTT Vol. 2 No. 8 Agustus 2015. Universitas Airlangga
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*., Jakarta : Rineka Cipta

- Rafelia, Thyas. 2013. *Pengaruh CAR, FDR, NPF, DAN BOPO terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*. Vol. 1, Nomor 1. Universitas Diponegoro
- Rizal, Yaya. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta. Salemba Empat
- Roziq, Ahmad. 2013. *Variabel Penentu dalam keputusan memilih tabungan Mudharabah pada bank syariah mandiri cabang Jember*, Vol XII no.1. Universitas Jember
- Sahputra, Ngatno. *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Laba Operasional pada PT. BRI Syariah Cabang Medan*. Volume II No 02 Edisi Januari-Juni 2017. Jurnal Ilmiah Al Hadi. Universitas Dharmawangsa Medan
- Sugiyono dan Agus Susanto. 2015. *Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian*. Bandung: Alabeta
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengelolaan data terpraktis*. Yogyakarta : CV Andi
- Purwanto, E.A & Dyah R.S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media
- Widyaningrum, Linda. 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014*. JESTT Vol. 2 No. 12. Universitas Airlangga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sekeloa "A" No. 1, Kecamatan Lima Kawan, Batusangkar 27111, Telp. (0733) 717111, Fax (0733) 718179
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: iaim@iainbatusangkar.ac.id

03 Juli 2019

Nomor B- 07/ Jh.27/L/MTL.00/07/2019
Sifat Biasa
Lampiran 1 Rangkap
Perihal *Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian*

Yth. Bursa Efek Indonesia
Up. Pimpinan Bursa Efek Indonesia Cabang Padang
Padang

Assalamu'alaikum Wb. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : ROMA FEBRIANTO / 14202148
Tempat/Tanggal Lahir : Ampang Gadang II, 04 Februari 1995
Nomor Induk Keluarga : KTP. 1307120602940001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Amampang Gadang II Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan
Kabupaten Lima Puluh Kota

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BRI Syariah Tbk*
Lokasi : BRI Syariah Tbk
Waktu : 04 Juli 2019 s.d 04 September 2019
Dosen Pembimbing 1 : Nita Fidia, S.E.I., M.A.
2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan Kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Yusuf Efendi, S.Ag, M.Ag

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form Riset - 00769 /BEL/PSR/09-2019
Tanggal : 4 September 2019
Kepada Yth. : Bapak Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IAIN Batuaringkar
Alamat : Jl. Sudirman No. 117 Kelurahan Lima Katen
Batuaringkar

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rama Febriana
NIM : 14202148
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Return On Asset (ROA) pada BRI Syariah, Tbk"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Early Saputra
Kepala Kantor Perwakilan Sumber



TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
 Baris bawah untuk 1%

V _α - df	V _{1 - α} - df (perintang)																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	60	80	100	200	300	400	500	600	700	800	900	∞
1	161	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246
2	18.31	18.00	18.15	18.25	18.30	18.33	18.35	18.37	18.38	18.39	18.4	18.41	18.42	18.43	18.44	18.45	18.45	18.47	18.47	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48	18.48
3	99.60	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.35	99.36	99.37	99.38	99.38	99.39	99.40	99.40	99.41	99.41	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43	99.43
4	34.13	30.81	30.46	30.27	30.24	30.21	30.20	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19	30.19
5	7.71	6.94	6.89	6.86	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85	6.85
6	21.20	18.00	18.03	18.08	18.10	18.12	18.13	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14	18.14
7	16.28	13.27	13.28	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29	13.29
8	13.74	10.80	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79	10.79
9	11.99	9.46	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45	9.45
10	10.94	8.46	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45	8.45
11	10.04	7.58	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57	7.57

V ₁ = 0.5		V ₁ = 0.6																				V ₁ = 0.7																				V ₁ = 0.8																				V ₁ = 0.9																				V ₁ = 1.0																				V ₁ = 1.1																				V ₁ = 1.2																				V ₁ = 1.3																				V ₁ = 1.4																				V ₁ = 1.5																				V ₁ = 1.6																				V ₁ = 1.7																				V ₁ = 1.8																				V ₁ = 1.9																				V ₁ = 2.0																				V ₁ = 2.1																				V ₁ = 2.2																				V ₁ = 2.3																				V ₁ = 2.4																				V ₁ = 2.5																				V ₁ = 2.6																				V ₁ = 2.7																				V ₁ = 2.8																				V ₁ = 2.9																				V ₁ = 3.0																				V ₁ = 3.1																				V ₁ = 3.2																				V ₁ = 3.3																				V ₁ = 3.4																				V ₁ = 3.5																				V ₁ = 3.6																				V ₁ = 3.7																				V ₁ = 3.8																				V ₁ = 3.9																				V ₁ = 4.0																				V ₁ = 4.1																				V ₁ = 4.2																				V ₁ = 4.3																				V ₁ = 4.4																				V ₁ = 4.5																				V ₁ = 4.6																				V ₁ = 4.7																				V ₁ = 4.8																				V ₁ = 4.9																				V ₁ = 5.0																				V ₁ = 5.1																				V ₁ = 5.2																				V ₁ = 5.3																				V ₁ = 5.4																				V ₁ = 5.5																				V ₁ = 5.6																				V ₁ = 5.7																				V ₁ = 5.8																				V ₁ = 5.9																				V ₁ = 6.0																				V ₁ = 6.1																				V ₁ = 6.2																				V ₁ = 6.3																				V ₁ = 6.4																				V ₁ = 6.5																				V ₁ = 6.6																				V ₁ = 6.7																				V ₁ = 6.8																				V ₁ = 6.9																				V ₁ = 7.0																				V ₁ = 7.1																				V ₁ = 7.2																				V ₁ = 7.3																				V ₁ = 7.4																				V ₁ = 7.5																				V ₁ = 7.6																				V ₁ = 7.7																				V ₁ = 7.8																				V ₁ = 7.9																				V ₁ = 8.0																				V ₁ = 8.1																				V ₁ = 8.2																				V ₁ = 8.3																				V ₁ = 8.4																				V ₁ = 8.5																				V ₁ = 8.6																				V ₁ = 8.7																				V ₁ = 8.8																				V ₁ = 8.9																				V ₁ = 9.0																				V ₁ = 9.1																				V ₁ = 9.2																				V ₁ = 9.3																				V ₁ = 9.4																				V ₁ = 9.5																				V ₁ = 9.6																				V ₁ = 9.7																				V ₁ = 9.8																				V ₁ = 9.9																				V ₁ = 10.0																				V ₁ = 10.1																				V ₁ = 10.2																				V ₁ = 10.3																				V ₁ = 10.4																				V ₁ = 10.5																				V ₁ = 10.6																				V ₁ = 10.7																				V ₁ = 10.8																				V ₁ = 10.9																				V ₁ = 11.0																				V ₁ = 11.1																				V ₁ = 11.2																				V ₁ = 11.3																				V ₁ = 11.4																				V ₁ = 11.5																				V ₁ = 11.6																				V ₁ = 11.7																				V ₁ = 11.8																				V ₁ = 11.9																				V ₁ = 12.0																				V ₁ = 12.1																				V ₁ = 12.2																				V ₁ = 12.3																				V ₁ = 12.4																				V ₁ = 12.5																				V ₁ = 12.6																				V ₁ = 12.7																				V ₁ = 12.8																				V ₁ = 12.9																				V ₁ = 13.0																				V ₁ = 13.1																				V ₁ = 13.2																				V ₁ = 13.3																				V ₁ = 13.4																				V ₁ = 13.5																				V ₁ = 13.6																				V ₁ = 13.7																				V ₁ = 13.8																				V ₁ = 13.9																				V ₁ = 14.0																				V ₁ = 14.1																				V ₁ = 14.2																				V ₁ = 14.3																				V ₁ = 14.4																				V ₁ = 14.5																				V ₁ = 14.6																				V ₁ = 14.7																				V ₁ = 14.8																				V ₁ = 14.9																				V ₁ = 15.0																				V ₁ = 15.1																				V ₁ = 15.2																				V ₁ = 15.3																				V ₁ = 15.4																				V ₁ = 15.5																				V ₁ = 15.6																				V ₁ = 15.7																				V ₁ = 15.8																				V ₁ = 15.9																				V ₁ = 16.0																				V ₁ = 16.1																				V ₁ = 16.2																				V ₁ = 16.3																				V ₁ = 16.4																				V ₁ = 16.5																				V ₁ = 16.6																				V ₁ = 16.7																				V ₁ = 16.8																				V ₁ = 16.9																				V ₁ = 17.0																				V ₁ = 17.1																				V ₁ = 17.2																				V ₁ = 17.3																				V ₁ = 17.4																				V ₁ = 17.5																				V ₁ = 17.6																				V ₁ = 17.7																				V ₁ = 17.8																				V ₁ = 17.9																				V ₁ = 18.0																				V ₁ = 18.1																				V ₁ = 18.2																				V ₁ = 18.3																				V ₁ = 18.4																				V ₁ = 18.5																				V ₁ = 18.6																				V ₁ = 18.7																				V ₁ = 18.8																				V ₁ = 18.9																				V ₁ = 19.0																				V ₁ = 19.1																				V ₁ = 19.2																				V ₁ = 19.3																				V ₁ = 19.4																				V ₁ = 19.5																				V ₁ = 19.6																				V ₁ = 19.7																				V ₁ = 19.8																				V ₁ = 19.9																				V ₁ = 20.0																				V ₁ = 20.1																				V ₁ = 20.2																				V ₁ = 20.3																				V ₁ = 20.4																				V ₁ = 20.5																				V ₁ = 20.6																				V ₁ = 20.7																				V ₁ = 20.8																				V ₁ = 20.9																				V ₁ = 21.0																				V ₁ = 21.1																				V ₁ = 21.2																				V ₁ = 21.3																				V ₁ = 21.4																				V ₁ = 21.5																				V ₁ = 21.6																				V ₁ = 21.7																				V ₁ = 21.8																				V ₁ = 21.9																				V ₁ = 22.0																				V ₁ = 22.1																				V ₁ = 22.2																				V ₁ = 22.3																				V ₁ = 22.4																				V ₁ = 22.5																				V ₁ = 22.6																				V ₁ = 22.7																				V ₁ = 22.8																				V ₁ = 22.9																				V ₁ = 23.0																				V ₁ = 23.1																				V ₁ = 23.2																				V ₁ = 23.3																				V ₁ = 23.4																				V ₁ = 23.5																				V ₁ = 23.6																				V ₁ = 23.7																				V ₁ = 23.8																				V ₁ = 23.9																				V ₁ = 24.0																				V ₁ = 24.1																				V ₁ = 24.2																				V ₁ = 24.3																				V ₁ = 24.4																				V ₁ = 24.5																				V ₁ = 24.6																				V ₁ = 24.7																				V ₁ = 24.8																				V ₁ = 24.9																				V ₁ = 25.0																				V ₁ = 25.1																				V ₁ = 25.2																				V ₁ = 25.3																				V ₁ = 25.4																				V ₁ = 25.5																				V ₁ = 25.6																				V ₁ = 25.7																				V ₁ = 25.8																				V ₁ = 25.9																				V ₁ = 26.0																				V ₁ = 26.1																				V ₁ = 26.2																				V ₁ = 26.3																				V ₁ = 26.4																				V ₁ = 26.5																				V ₁ = 26.6																				V ₁ = 26.7																				V ₁ = 26.8																				V ₁ = 26.9																				V ₁ = 27.0																				V ₁ = 27.1																				V ₁ = 27.2																				V ₁ = 27.3																				V ₁ = 27.4																				V ₁ = 27.5																				V ₁ = 27.6																				V ₁ = 27.7																				V ₁ = 27.8																				V ₁ = 27.9																				V ₁ = 28.0																				V ₁ = 28.1																				V ₁ = 28.2																				V ₁ = 28.3																				V ₁ = 28.4																				V ₁ = 28.5																				V ₁ = 28.6																				V ₁ = 28.7																				V ₁ = 28.8																				V ₁ = 28.9																				V ₁ = 29.0																				V ₁ = 29.1																				V ₁ = 29.2																				V ₁ = 29.3																				V ₁ = 29.4																				V ₁ = 29.5																				V ₁ = 29.6																				V ₁ = 29.7																				V ₁ = 29.8																				V ₁ = 29.9																				V ₁ = 30.0																				V ₁ = 30.1																				V ₁ = 30.2																				V ₁ = 30.3																				V ₁ = 30.4																				V ₁ = 30.5																				V ₁ = 30.6																				V ₁ = 30.7																				V ₁ = 30.8																				V ₁ = 30.9																				V ₁ = 31.0																				V ₁ = 31.1																				V ₁ = 31.2																				V ₁ = 31.3																				V ₁ = 31.4																				V ₁ = 31.5																				V ₁ = 31.6																				V ₁ = 31.7																				V ₁ = 31.8																				V ₁ = 31.9																				V ₁ = 32.0																				V ₁ = 32.1																				V ₁ = 32.2																				V ₁ = 32.3																				V ₁ = 32.4																				V ₁ = 32.5																				V ₁ = 32.6																				V ₁ = 32.7																				V ₁ = 32.8																				V ₁ = 32.9																				V ₁ = 33.0																				V ₁ = 33.1																				V ₁ = 33.2																				V ₁ = 33.3																				V ₁ = 33.4																				V ₁ = 33.5																				V ₁ = 33.6																				V ₁ = 33.7																				V ₁ = 33.8																				V ₁ = 33.9																				V ₁ = 34.0																				V ₁ = 34.1																				V ₁ = 34.2																				V ₁ = 34.3																				V ₁ = 34.4																				V ₁ = 34.5																				V ₁ = 34.6																				V ₁ = 34.7																				V ₁ = 34.8																				V ₁ = 34.9																				V ₁ = 35.0																				V ₁ = 35.1																				V ₁ = 35.2																				V ₁ = 35.3																				V ₁ = 35.4																				V ₁ = 35.5																				V ₁ = 35.6																				V ₁ = 35.7																				V ₁ = 35.8																				V ₁ = 35.9																				V ₁ = 36.0																				V ₁ = 36.1																				V ₁ = 36.2																				V ₁ = 36.3																				V ₁ = 36.4																				V ₁ = 36.5																				V ₁ = 36.6																				V ₁ = 36.7																				V ₁ = 36.8																				V ₁ = 36.9																				V ₁ = 37.0																				V ₁ = 37.1																				V ₁ = 37.2																				V ₁ = 37.3																				V ₁ = 37.4																				V ₁ = 37.5																				V ₁ = 37.6																				V ₁ = 37.7																				V ₁ = 37.8																				V ₁ = 37.9																				V ₁ = 38.0																				V ₁ = 38.1																				V ₁ = 38.2																				V ₁ = 38.3																				V ₁ = 38.4																				V ₁ = 38.5																				V ₁ = 38.6																				V ₁ = 38.7																				V ₁ = 38.8																				V ₁ = 38.9																				V ₁ = 39.0																				V ₁ = 39.1																				V ₁ = 39.2																				V ₁ = 39.3																				V ₁ = 39.4																				V ₁ = 39.5																				V ₁ = 39.6																				V ₁ = 39.7																				V ₁ = 39.8																				V ₁ = 39.9																				V ₁ = 40.0																				V ₁ = 40.1																				V ₁ = 40.2																				V ₁ = 40.3																				V ₁ = 40.4																				V ₁ = 40.5																				V ₁ = 40.6																				V ₁ = 40.7																				V ₁ = 40.8																				V ₁ = 40.9																				V ₁ = 41.0																				V ₁ = 41.1																				V ₁ = 41.2																				V ₁ = 41.3																				V ₁ = 41.4																				V ₁ = 41.5																				V ₁ = 41.6																				V ₁ = 41.7																				V ₁ = 41.8																				V ₁ = 41.9																				V ₁ = 42.0																				V ₁ = 42.1																				V ₁ = 42.2																				V ₁ = 42.3																				V ₁ = 42.4																				V ₁ = 42.5																				V ₁ = 42.6																				V ₁ = 42.7																				V ₁ = 42.8																				V ₁ = 42.9																				V ₁ = 43.0																				V ₁ = 43.1																				V ₁ = 43.2																				V ₁ = 43.3																				V ₁ = 43.4																				V ₁ = 43.5																				V ₁ = 43.6																				V ₁ = 43.7																				V ₁ = 43.8																				V ₁ = 43.9																				V ₁ = 44.0																				V ₁ = 44.1																				V ₁ = 44.2																				V ₁ = 44.3																				V ₁ = 44.4																				V ₁ = 44.5																				V ₁ = 44.6																				V ₁ = 44.7																				V ₁ = 44.8																				V ₁ = 44.9																				V ₁ = 45.0																				V ₁ = 45.1																				V ₁ = 45.2																				V ₁ = 45.3																				V ₁ = 45.4																				V ₁ = 45.5																				V ₁ = 45.6																				V ₁ = 45.7																				V ₁ = 45.8																				V ₁ = 45.9																				V ₁ = 46.0																				V ₁ = 46.1																				V ₁ = 46.2																				V ₁ = 46.3																				V ₁ = 46.4																				V ₁ = 46.5																				V ₁ = 46.6																				V ₁ = 46.7																				V ₁ = 46.8																				V ₁ = 46.9																				V ₁ = 47.0																				V ₁ = 47.1																				V ₁ = 47.2																				V ₁ = 47.3																				V ₁ = 47.4																				V ₁ = 47.5																				V ₁ = 47.6																				V ₁ = 47.7																				V ₁ = 47.8																				V ₁ = 47.9																				V ₁ = 48.0																				V ₁ = 48.1																				V ₁ = 48.2																				V ₁ = 48.3																				V ₁ = 48.4																				V ₁ = 48.5																				V ₁ = 48.6																				V ₁ = 48.7																				V ₁ = 48.8																				V ₁ = 48.9																				V ₁ = 49.0																				V ₁ = 49.1																				V ₁ = 49.2																				V ₁ = 49.3																				V ₁ = 49.4																				V ₁ = 49.5																				V ₁ = 49.6																				V ₁ = 49.7																				V ₁ = 49.8																				V ₁ = 49.9																				V ₁ = 50.0																				V ₁ = 50.1																				V ₁ = 50.2																				V ₁ = 50.3																				V ₁ = 50.4																				V ₁ = 50.5																				V ₁ = 50.6																				V ₁ = 50.7																				V ₁ = 50.8																				V ₁ = 50.9																				V ₁ = 51.0																				V ₁ = 51.1																				V ₁ = 51.2																				V ₁ = 51.3																				V ₁ = 51.4																				V ₁ = 51.5																				V ₁ = 51.6																				V ₁ = 51.7																				V ₁ = 51.8																				V ₁ = 51.9																				V ₁ = 52.0																				V ₁ = 52.1																				V ₁ = 52.2																				V ₁ = 52.3																				V ₁ = 52.4																				V ₁ = 52.5																				V ₁ = 52.6																				V ₁ = 52.7																				V ₁ = 52.8																				V ₁ = 52.9																				V ₁ = 53.0																				V ₁ = 53.1																				V ₁ = 53.2																				V ₁ = 53.3																				V ₁ = 53.4																				V ₁ = 53.5																				V ₁ = 53.6																				V ₁ = 53.7																				V ₁ = 53.8																				V ₁ = 53.9																				V ₁ = 54.0																				V ₁ = 54.1																				V ₁ = 54.2																				V ₁ = 54.3																				V ₁ = 54.4																				V ₁ = 54.5																				V ₁ = 54.6																				V																			
----------------------	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS	331.288	24.5.3	347.967	CASH
GIRO DAN PENDEWAPAN PADA BANK INDONESIA	3.830.333	24.5.38.3.4	4.311.025	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENDEWAPAN PADA BANK LAIN	286.118	24.26.31, 24.29.3.4.0	243.691	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHAK	3.086.114	24.21.21, 24.24.40	3.411.268	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		24.25.24, 3.40		RECEIVABLES
Piutang mudharabah	11.375.273		13.686.905	Mudharabah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.596)		(102.946)	Allowance for impairment losses
	11.123.677		13.583.959	
Piutang lainnya	3.350		4.431	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)		(115)	Allowance for impairment losses
	3.212		4.316	
	11.126.889		13.588.275	
PRJANJAN GASH	367.094	24.25.25, 3.40	538.243	FUNDS OF GASH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)		(14.142)	Allowance for impairment losses
	364.450		524.101	
PEMBAYARAN		24.25.23, 3.40		FINANCING
Pembiayaan Mudharabah	184.847		854.019	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.847)		(17.042)	Allowance for impairment losses
	175.000		836.977	
Pembiayaan Mudharabah	3.148.338	24.25.23, 10.40	3.377.238	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.374)		(133.833)	Allowance for impairment losses
	2.806.964		3.243.405	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LUNAS - NETO	1.376.562	24.21.22, 11.40	1.146.535	ASSETS ACQUIRED FOR LIQUIDATION - NET
ASET TETAP - NETO	221.444	24.13	171.816	PREMIUMS AND EQUIPMENTS - NET
ASET PAJAK TANGGULHAN	161.578	10.196	140.589	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.556.889	24.25.23, 10.40	1.130.433	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(846.242)		(317.855)	Allowance for impairment losses
	660.647		812.578	
JUMLAH ASET	27.819.384		31.545.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

Lampiran juga terdapat ROA.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dijelaskan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DANA SYRAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES TEMPORARY SYRAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	110.734	26.74	88.782	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAKSI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	57.888	32.75	39.683	UNDISTRIBUTED DIVIDENDS
SIIPANAN		26.242.40		DEPOSITS
Dana simpanan	4.579.838	13	1.788.394	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	3.881.811	12	4.748.632	Wadiah savings deposits
	7.881.917		6.537.026	
SIIPANAN DARI BANK LAIN	838.943	26.242.40	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	31.255	31.96	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERAGUAN KOMITMEN DAN KONTRAKSI	1.281	31.07	4.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTRACTS
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	44.457	38	45.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	1.838.349	34.35	1.388.832	OTHER LIABILITIES
SURUK MUHASABAH SUBORDINASI	1.605.000	34.31	1.600.000	SUBORDINATED SURUK MUHASABAH
JUMLAH LIABILITAS	11.894.918		9.165.465	TOTAL LIABILITIES
DANA SYRAH TEMPORER		26.242.26		TEMPORARY SYRAH FUNDS
Dana mudharabah	988.284	23.40	108.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	1.333.128	23.40	1.375.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	18.941.150	23.40	18.433.369	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYRAH TEMPORER	20.862.562		19.947.388	TOTAL TEMPORARY SYRAH FUNDS

Gesloten als laporan keuangan tahunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dissajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM -				SHARE CAPITAL -
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh)				Nominal Value of Rp500 (full amount)
per saham pada tanggal				per share as of
31 Desember 2018 dan				December 31, 2018 and
31 Desember 2017				December 31, 2017
Modal dasar - 15.000.000.000				Authorized share capital -
dan 10.000.000.000 lembar pada				15,000,000,000 and 10,000,000,000
tanggal 31 Desember 2018 dan				shares as of December 31, 2018
31 Desember 2017				and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan diadisi				Issued and fully-paid share
penun - 9.716.113.486				capital - 9,716,113,486
dan 3.998.090.000				and 3,998,090,000
setoran pada tanggal				Shares as of
31 Desember 2018 dan				December 31, 2018 and
31 Desember 2017	4.068.087	18,25	1.879.338	December 31, 2017
Tambahan modal disetor	517	25	-	Additional Paid in Capital
Pengukuran kembali				Reassessment of
program insialan pasti				deferred tax credit plan
- setelah pajak tangguhan	3.385	24,38	1.451	- net of deferred tax
Opti saham	4.403		-	Stock option
Cadangan Umum	53.358		42.698	General Reserve
Saldo laba	106.907		671.491	Retained earnings
EKUITAS	8.028.648		3.602.841	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA				TOTAL LIABILITIES,
SIYRAH TEMPORER DAN				TEMPORARY SIYRAH
EKUITAS	37.915.384		31.840.384	FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRI SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Note	2017
PENDAPATAN PERSEOROKAN DARI BERAGAS BERAGAS		2p	
Pendapatan dari jual beli	1,491,574	36	1,806,223
Pendapatan bagi hasil	724,579	27	670,205
Pendapatan usaha utama lainnya	726,274	29	644,757
Pendapatan dari joint-venture	181,889	28	63,236
	<u>3,120,307</u>		<u>2,811,624</u>
HAK PRIKAT KETUKA ATAS KADUKAR	(1,317,198)	23,30	(1,100,976)
	<u>1,803,109</u>		<u>1,822,698</u>
HAK BAGI HASIL, REK. BANK	178,182	24,31	148,300
PENDAPATAN USAHA LAINNYA			
BESAR USAHA			
Gaji dan tunjangan	(916,829)	24,32	(922,967)
Umum dan administrasi	(440,196)	24	(500,278)
Biaya modal	(127,505)	24	(25,528)
Administrasi ATM	(71,896)		(86,736)
Lain-lain	(50,174)		(54,367)
	<u>(1,506,500)</u>		<u>(1,579,740)</u>
Beban selangin kerugian perolehan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(919,287)	26,33	(451,372)
	<u>137,473</u>		<u>138,494</u>
LABA USAHA			
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(8,959)	25	11,402
	<u>128,514</u>		<u>150,897</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			
BEHAN PAJAK	(44,514)	23,19	(40,086)
	<u>83,999</u>		<u>110,811</u>
LABA BERSIH			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Akumulasi yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali program pensiun pasti	688	38	(71,620)
Papir pengisian kembali akumulasi yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	(772)		2,158
	<u>214</u>		<u>(68,462)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak			
	<u>85,114</u>		<u>42,349</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
	<u>113,628</u>		<u>153,246</u>
LABA PER SAHAM DAGAR (dalam Rupiah Perak)			
	<u>12,01</u>	23,36	<u>25,54</u>
LABA PER SAHAM DILUSURAN (dalam Rupiah Perak)			
	<u>10,08</u>	23,36	<u>25,54</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.
Taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disejkan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET					ASSETS
KAS	26.2v.3	341.987	315.105	276.952	CASH
SIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	26.3i.2d.2v.4	4.018.308	5.814.178	4.780.108	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
SIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	26.2v.2v, 26.2v.3.4i	345.821	453.381	130.417	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA BURUK BERHARIS	26.3i.2v, 2v.5.4i	7.411.388	4.706.055	2.181.354	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG	26.2v.2g, 7.4i				RECEIVABLES
✓ Piutang merchandise		18.888.985	10.782.243	15.285.275	Merchandise receivables
✓ Dengan kerugian penurunan nilai		(428.848)	(281.714)	(222.328)	Allowance for impairment losses
		18.460.137	10.500.529	15.062.947	
✓ Piutang lainnya		4.421	5.980	7.428	Others receivables
✓ Dengan kerugian penurunan nilai		(712)	(148)	(187)	Allowance for impairment losses
		4.309	5.780	7.241	
		18.464.446	10.506.269	15.070.188	
✓ FUNGSI GARCH	26.3i.2v, 5.4i	528.243	298.785	398.874	FUNDS OF GARCH
✓ Dengan kerugian penurunan nilai		(14.142)	(2.284)	(11.338)	Allowance for impairment losses
		514.101	296.501	387.536	
✓ PEMBAYARAN MUDHARAKAH	26.2v.3, 5.4i	188.573	1.255.582	1.121.487	MUDHARAKAH FINANCING
✓ Dengan kerugian penurunan nilai		(11.845)	(14.987)	(14.981)	Allowance for impairment losses
		176.728	1.240.595	1.106.506	
✓ PEMBAYARAN MUDHARAKAH	26.2v.3, 13.4i	5.577.222	5.375.890	5.882.861	MUDHARAKAH FINANCING
✓ Dengan kerugian penurunan nilai		(129.232)	(183.843)	(122.817)	Allowance for impairment losses
		5.447.990	5.192.047	5.760.044	
ASSET YANG DIPEROLEH UNTUK LAMPAH - NETO	26.2v.3, 11.4i	1.146.833	386.181	48.258	ASSETS ACQUIRED FOR LAMPAH - NET
ASSET TETAP - NETO	26.12	177.835	148.816	155.184	PROPERTY AND EQUIPMENT - NET
ASSET PAJAK TANGGURAN	2v.2v	140.883	82.182	25.136	DEFERRED TAX ASSETS
ASSET LAIN-LAIN	26.2v.3, 13.4i	1.700.422	748.514	407.522	OTHER ASSETS
✓ Dengan kerugian penurunan nilai		(311.987)	(87.381)	(11.815)	Allowance for impairment losses
		1.388.435	661.133	395.707	
JUMLAH ASET		31.845.384	27.887.188	34.230.247	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Ditajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEDIKA	26.14	80.702	86.891	48.227	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI-KHAS YANG BELUM DIBAYAR	26.15	35.683	34.381	34.775	UNSTRUCTURED REVENUE SHARING
SIIPANAN Giro wadiah Tabungan wadiah	26.21, 26.41 16 17	1.788.344 4.749.652	1.128.380 4.171.781	908.491 3.715.026	DEPOSITS Wadiah demand deposits Wadiah saving deposits
		5.518.086	6.388.311	4.854.780	
SIIPANAN DARI BANK LAIN	26.21, 16.41	14.330	912.718	880.850	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PULSAHAN YANG DITERIMA	26.24, 16.41	-	100.000	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	26.38a	40.301	48.913	36.415	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	26.38b	3.154	840	1.340	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	26.37	1.400.198	912.878	836.254	OTHER LIABILITIES
SURUK MUJAHARAH SUBORDINASI	26.32	1.000.000	1.000.000	-	SUBORDINATED SURUK MUJAHARAH
JUMLAH LIABILITAS		8.196.485	8.864.829	6.421.517	TOTAL LIABILITIES
DANA SYARIAH TEMPORER (dari mudharabah Tabungan mudharabah Deposito mudharabah)	26.31, 26.41 23 24 25.41	138.535 1.270.484 18.430.200	- 603.121 18.729.920	- 886.198 14.772.758	TEMPORARY SYARIAH FUNDS Mudharabah demand deposits Mudharabah saving deposits Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYARIAH TEMPORER		18.646.980	19.933.740	15.659.556	TOTAL TEMPORARY SYARIAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAB - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.858.000.000 (nilai penuh) saham					SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount per share) per share Authorized share capital - 10.000.000.000 Paid amount share Issued and fully-paid share capital - 3.858.000.000 (full amount) shares
Pengukuran kembali piutang-tradable pada - saldo piutang perdagangan Catatan Lusan Garis Lusa	16.18 26.38	1.870.008 3.451 42.688 577.491	1.870.008 11.715 35.870 463.421	1.870.008 11.722 13.014 338.479	Reassessment of deferred benefit plan - net of deferred tax General Reserve Retained earnings
EKUITAS		2.802.891	2.510.814	2.228.812	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS		21.543.364	21.897.188	19.280.347	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAJIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
		2017	2016	2015		
		2017	2016	2015		
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MICHANIS	30				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MICHANIS	
Pendapatan dari jual beli	27	1,588,223	1,534,570	1,497,453	Income from sales and	
Pendapatan dari hasil	28	970,208	963,511	942,033	purchases	
Pendapatan usaha lainnya	30	544,757	580,188	598,379	Income from profit sharing	
Pendapatan dari jasa - neto	29	85,378	13,932	14,898	Other main operating income	
		2,910,524	2,894,201	2,854,723	Income from bank - net	
HAK PIUTAK KETIGA ATAS BAKSI HASIL	29,31	(1,180,418)	(1,028,561)	(1,027,443)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN	
HAK BAGI HASIL WILK BANK		1,823,838	1,588,700	1,397,310	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	27,32	149,000	127,987	136,485	OTHER OPERATING INCOME	
SEBAGI USAHA					OPERATING EXPENSES	
Gaji dan tunjangan	24,34	(822,367)	(738,227)	(698,098)	Salaries and benefits	
Uang dan administrasi	26	(805,278)	(880,747)	(871,097)	General and administrative	
Administrasi ATB	28	(68,795)	(82,862)	(79,007)	ATB administrative	
Bonus wajib	30	(38,326)	(27,799)	(25,887)	Mandatory bonus	
Lain-lain		(54,387)	(60,568)	(51,675)	Others	
		(1,778,743)	(1,789,403)	(1,634,667)		
Datun cadangan kerugian persamaan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	26,32	(403,071)	(370,811)	(231,383)	Provision for impairment based on earning and non-earning assets - net	
LABA USAHA		138,484	239,213	188,676	INCOME FROM OPERATION	
PENDAPATAN (SEBAGI) NON-USAHA - NETO	30	11,483	(823)	10,380	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET	
LABA SEBELUM SEBAGI PAJAK		150,967	238,390	199,056	INCOME BEFORE TAX EXPENSE	
SEBAGI PAJAK	31,32	(48,883)	(60,400)	(46,432)	TAX EXPENSE	
LABA BERSIH		102,084	177,990	152,624	NET INCOME	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Akumulasi yang tidak akan					Items that will not be reclassified	
direklasifikasi ke laba rugi					to profit or loss	
Pengukuran kembali program					Remeasurement of defined	
manfaat pensiun	39	(11,023)	(7)	3,380	benefit plan	
Pajak penghasilan terkait akumulasi					Income tax related to items that will	
yang tidak akan direklasifikasi					not be reclassified	
ke laba rugi		2,796	-	(864)	to profit or loss	
Jumlah penghasilan komprehensif					Total other comprehensive	
lain bersih setelah pajak		(8,227)	(7)	2,516	income net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		93,857	179,983	155,140	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah, Persen)	22,37	33,34	43,38	38,34	BASIC EARNING PER SHARE (in Full Rupiah)	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember Years Ended December 31				
	Catatan/ Notes	2017	2016	2015		
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	2p				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB	
Pendapatan dari jual beli	27	1.598.223	1.324.378	1.451.483	Income from sales and purchases	
Pendapatan bagi hasil	28	670.265	803.811	842.085	Income from profit sharing	
Pendapatan usaha lainnya	30	844.787	302.188	306.379	Other main operating income	
Pendapatan dari jasa lain - neto	29	63.338	12.833	14.880	Income from service - net	
		2.876.524	2.814.301	3.434.752		
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	29.31	(1.163.818)	(1.026.301)	(1.027.442)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN	
					BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING	
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.622.808	1.596.700	1.337.010		
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2.32	148.923	127.867	130.483	OTHER OPERATING INCOME	
BEBAN USAHA	29.34				OPERATING EXPENSES	
Gaji dan tunjangan	35	(822.987)	(599.227)	(529.098)	Salaries and benefits	
Utang dan administrasi	36	(800.278)	(489.747)	(471.081)	General and administrative	
Administrasi ATM		(96.709)	(82.862)	(79.817)	ATM administrative	
Bonus wajib	21	(28.328)	(27.193)	(25.867)	Mandatory bonus	
Lain-lain		(54.387)	(80.668)	(61.878)	Others	
		(1.778.743)	(1.189.424)	(1.137.438)		
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	29.33	(453.372)	(319.011)	(231.243)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net	
LABA USAHA		138.484	239.232	188.879	INCOME FROM OPERATION	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	30	11.483	823	16.596	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		150.967	239.059	198.298	INCOME BEFORE TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK	31.208	(49.980)	(68.400)	(46.432)	TAX EXPENSE	
LABA BERSIH		101.061	170.209	122.837	NET INCOME	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Akur-akur yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali program jaminan pensiun	38	(11.023)	(7)	3.582	Remeasurement of defined benefit plan	
Pajak penghasilan terkait akur-akur yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi		3.758	-	(882)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss	
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		(8.264)	(7)	2.698	Total other comprehensive income net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		92.827	170.202	125.322	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Perse)	21.37	25.54	43.20	36.34	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember December 31, 2016	
ASET				ASSETS
KAS	318.105	2k.3	279.855	CASH
SIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.814.118	2d.2v.4	4.788.138	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
SIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	453.381	2b.2c. 2d.2v.5.40	132.417	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	4.708.385	2b.2c.2f. 2v.5.4)	2.181.064	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		2b.2c.2g. 7.40		RECEIVABLES
Piutang harus-hasil	10.762.243		10.303.278	Mustahsil receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.710)		(222.925)	Allowance for impairment losses
	10.500.533		9.780.353	
Piutang lainnya	5.900		7.426	Others receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140)		(187)	Allowance for impairment losses
	5.760		7.241	
	10.506.293		9.787.591	
PRUJAMAN QARDH	295.380	2b.2c.2h. 8.40	396.814	FLUIDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.899)		(11.339)	Allowance for impairment losses
	293.119		387.535	
PEMBIYAAH MUDHARABAH	1.385.580	2b.2c.2i. 8.40	1.121.487	MUDHARABAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.087)		(14.901)	Allowance for impairment losses
	1.271.486		1.106.586	
PENSIYATAN MUSTARAKAH	5.375.830	2b.2c.2j. 13.40	6.082.903	MUSTARAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.943)		(120.617)	Allowance for impairment losses
	5.185.890		4.962.286	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARAN - NETO	286.181	2b.2c.2k. 11.40	48.259	ASSETS ACQUIRED FOR UJARAN - NET
ASET TETAP - NETO	140.816	2k.12	156.186	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	52.152	2i.20b	28.188	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	746.514	2b.2c.2l. 13.40	457.523	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.007)		(11.915)	Allowance for impairment losses
	659.513		295.112	
JUMLAH ASET	27.687.188		24.230.247	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language
PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEDIKA	80.911	2n, 14	48.237	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SISI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	34.991	2g, 15	34.776	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIKIPANAN		2b, 2c, 2v, 40		DEPOSITS
Giro wadiah	1.139.860	38	930.621	Mudharabah current deposits
Tabungan wadiah	4.176.761	37	3.716.929	Mudharabah saving deposits
	5.306.621		4.647.550	
SIKIPANAN DARI BANK LAIN	972.719	2b, 2v, 18, 40	890.952	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PIUTAMAN YANG DITERIMA	100.000	2b, 2v, 19, 40	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	48.613	2c, 20a	36.419	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	895	2c, 37c	1.242	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	912.978	2a, 21	635.254	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2a, 22	-	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS	8.464.428		8.421.537	TOTAL LIABILITIES
DANA SYARIAH TEMPORER		2b, 2c, 2v		TEMPORARY SYARIAH FUNDS
Tabungan mudharabah	983.121	23	696.196	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	18.729.625	24, 40	14.772.790	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYARIAH TEMPORER	19.712.746		15.468.986	TOTAL TEMPORARY SYARIAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham: pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2016 and 2015 Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan diwar penah - 3.956.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	1.579.000	1a, 25	1.579.000	Issued and fully-paid share capital - 3,956,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Pengukuran kembali program insentif pensi - setelah pajak terakumulasi	11.715	2a, 38	11.722	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba	512.290		342.050	Retained earnings
EKUITAS	2.910.014		2.359.612	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS	27.887.188		24.230.247	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31			
	2016	Catatan Notes	2015	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARAB		2p		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARAB
Pendapatan dari jual beli	1.534.570	26	1.461.483	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	693.811	27	642.008	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	393.184	29	306.578	Other main operating income
Pendapatan dari jasa - neto	12.632	29	14.886	Income from fees - net
	<u>2.634.201</u>		<u>2.424.955</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	<u>(1.231.921)</u>	2q,30	<u>(1.027.442)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>1.504.700</u>		<u>1.367.319</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	<u>127.987</u>	2r,31	<u>130.480</u>	OTHER OPERATING INCOME
SEBESAR USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(538.227)	2s,33	(508.098)	Salaries and benefits
Utang dan administrasi	(405.747)	34	(471.051)	General and administrative
Administrasi ATM	(62.892)		(78.837)	ATM administrative
Bonus wajib	(27.103)	2h	(25.987)	Mandatory bonus
Lain-lain	(56.968)		(51.875)	Others
	<u>(1.089.434)</u>		<u>(1.137.438)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	<u>(318.011)</u>	2c,32	<u>(221.353)</u>	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	<u>238.332</u>		<u>158.879</u>	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (SEBESAR) NON-USAHA - NETO	<u>(822)</u>	35	<u>10.090</u>	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM SEBESAR PAJAK	<u>238.508</u>		<u>168.969</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
SEBESAR PAJAK	<u>(68.400)</u>	2t,20b	<u>(46.432)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>170.208</u>		<u>122.537</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-ekuitas yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(7)	38	3.580	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-ekuitas yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		(505)	Income tax related to item that will not be reclassified related income tax
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>(7)</u>		<u>2.568</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>170.202</u>		<u>125.322</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Persek)	<u>43,00</u>	2z,36	<u>36,34</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2p		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.534.570	26	1.461.483	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	683.611	27	642.065	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	393.188	29	309.378	Other main operating income
Pendapatan dari jariah - neto	12.852	28	14.660	Income from jariah - net
	2.624.221		2.427.586	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.038.501)	2a, 3a	(1.027.442)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.586.700		1.397.310	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	127.967	2i, 3i	130.400	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(508.227)	2a, 3a	(509.090)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(489.747)	34	(471.061)	General and administrative
Administrasi ATM	(62.892)		(70.937)	ATM administrative
Bonus hadiah	(27.183)	2n	(25.897)	Welfare bonus
Lain-lain	(50.965)		(51.675)	Others
	(1.138.914)		(1.137.675)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(319.011)	2c, 3c	(231.353)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	238.232		158.975	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (SEBAN) NON-USAHA - NETO	(623)	35	10.060	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	238.609		169.035	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(56.400)	2k, 3k	(46.452)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	170.209		122.583	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun past	(7)	38	3.580	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		(895)	Income tax related to items that will not be reclassified related income tax
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	(7)		2.685	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.202		125.322	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Persu)	41.00	2l, 3l	36.34	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 ¹⁾ December 31, 2014 ²⁾	1 Januari 2014 ³⁾ January 1, 2014 ³⁾	
ASET					ASSETS
KAS	2a.2v	279.895	240.403	257.904	CASH
GRU DAN PENEMPILAN PADA BANK INDONESIA	2a.2v.2j	4.708.138	3.365.913	2.826.912	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GRU DAN PENEMPILAN PADA BANK LAIN	2a.2v.2k				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Cadangan kerugian penurunan nilai	2a.2v.2j.2k	126.417	194.004	61.596	Allowance for impairment losses
			-	(509)	
		130.417	194.004	61.852	
INVESTASI PADA SURAT BERHAK	2a.2v.2L				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	2a.5.17	2.181.054	987.851	1.151.067	Allowance for impairment losses
		-	-	(712)	
		2.181.054	987.851	108.795	
PIUTANG	2a.2v.2g				RECEIVABLES
Pinang musababah	6.37	10.093.276	10.093.728	9.094.020	Musababah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(123.925)	(192.193)	(198.800)	Allowance for impairment losses
		9.769.350	9.856.535	8.895.220	
Pinang lainnya		7.429	16.284	13.467	Others receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(167)	(946)	(396)	Allowance for impairment losses
		7.261	6.538	13.069	
		9.797.561	9.863.113	8.908.289	
PIJAMAN DARI	2a.2v.2h				FUNDS OF DARI
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.37	309.874	581.849	359.824	Allowance for impairment losses
		(11.438)	(16.877)	(13.842)	
		307.436	575.172	345.982	
PEMBAYARAN MUSYAWAKAH	2a.2i				MUSYAWAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	8	1.121.467	595.953	598.594	Allowance for impairment losses
		(14.301)	(13.352)	(31.895)	
		1.136.566	579.261	566.699	
PEMBAYARAN MUSYAWAKAH	2a.2i.2j				MUSYAWAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.37	5.081.363	4.096.300	3.081.824	Allowance for impairment losses
		(120.817)	(94.813)	(28.407)	
		4.960.545	4.001.486	3.053.417	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK URAHAN - NETO	2a.2i.3i				ASSETS ACQUIRED FOR URAHAN - NET
	10.37	40.259	51.877	120.562	
ASET TETAP - NETO	2a.11	196.188	151.267	193.740	PROPERTY AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANAGSIHAN	2i.19a	32.186	7.421	11.510	DEFERRING TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2a.1i.2b				OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.37	497.022	300.607	212.512	Allowance for impairment losses
		(113.925)	(5.194)	(3.721)	
		383.112	295.413	208.791	
Jumlah ASET		34.036.247	30.341.022	27.496.891	TOTAL ASSETS

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 399–406

© 2000 Blackwell Science Ltd

Caratter alia laporan keuangan tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 ¹ December 31, 2014	1 Januari 2014 ² January 1, 2014	
Catatan Notes					
LIABILITAS, DANA SYIRKAH					LIABILITIES, TEMPORARY
TEMPORER DAN EKUITAS					FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEMENTARA	2m, 10	46.237	41.254	41.182	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM	3g, 14	34.779	41.946	38.515	UNDISTRIBUTED
DIBAYARKAN					REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b, 2c, 2d, 2f				DEPOSITS
Dari nasabah	18	508.831	621.913	673.887	Modal nasabah deposits
Tabungan simpanan	18	1.715.829	3.295.855	2.495.354	Modal simpanan deposits
		4.584.780	3.935.572	3.131.441	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b, 2c, 1f, 2f	889.852	986.865	898.001	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PELUANG YANG DITERIMA	2b, 2c, 1f, 2f	100.000	100.000	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	2i, 10a	56.418	27.867	36.493	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN					ESTIMATED LOSSES ON
DAN KONTINGENSI	2b, 2d	1.142	399	223	COMMITMENTS AND
LIABILITAS LAIN-LAIN	2b, 2d	858.254	490.907	234.285	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.421.827	5.896.727	4.491.271	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b, 2c, 2d				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan simpanan	2f	696.788	373.818	281.388	Modal simpanan deposits
Deposito simpanan	2d, 2f	14.773.700	12.853.086	15.915.863	Modal simpanan deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH		15.470.488	13.226.904	16.197.251	TOTAL TEMPORARY
TEMPORER					SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal					SHARE CAPITAL - nominal
Rp100 (nilai penuh) per saham					Rp100 (full amount) per share
pada tanggal-tanggal 31 Desember					as of December 31, 2015,
2015, 2014 dan 2013					2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000					Authorized share capital -
(nilai penuh) saham pada					10.000.000.000 (full amount)
tanggal-tanggal 31 Desember					shares as of December 31, 2015,
2015, 2014 dan 2013					2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully-paid share
peserta - 3.838.000.000 (nilai					capital - 3.838.000.000
penuh) saham pada tanggal					full amount shares as of
31 Desember 2015 dan					December 31, 2015 and
2.958.000.000 (nilai					2.958.000.000
penuh) saham pada tanggal					full amount shares as of
31 Desember 2014 dan					December 31, 2014 and
31 Desember 2013	1a, 33	1.479.000	1.479.000	1.479.000	December 31, 2013
Pengukuran kembali					Re-measurement of
program insentif pensi					deferred benefit plan
- setelah pajak langgus	2b, 42	11.732	6.007	5.717	- net of deferred tax
Liabilitas lainnya	42	349.090	328.453	223.621	liability savings
EKUITAS		2.339.812	1.714.460	1.711.348	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA					TOTAL LIABILITIES,
SYIRKAH TEMPORER DAN					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS		24.236.347	20.541.333	17.409.821	AND EQUITY

¹ Setelah pengujian kembali (Catatan 42)

² As stated (Note 42)

Salah satu laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ¹
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARI		29	
Pendapatan dari jual beli	1.461.483	34	1.337.565
Pendapatan bagi hasil	642.033	28	501.654
Pendapatan usaha utama lainnya	306.379	27	191.158
Pendapatan dari jasa - neto	14.886	26	26.283
	<u>2.424.781</u>		<u>2.056.660</u>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	<u>(1.527.442)</u>	29, 38	<u>(994.624)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>1.287.319</u>		<u>1.061.778</u>
			BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	<u>130.486</u>	27, 29	<u>83.494</u>
			OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	(509.058)	26, 31	(452.038)
Utang dan administrasi	(471.061)	32	(470.588)
Administrasi ATM	(79.337)		(87.471)
Bonus wadiah	(25.667)	2n	(15.275)
Lain-lain	(51.875)		(82.430)
	<u>(1.137.498)</u>		<u>(1.074.783)</u>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	<u>(271.353)</u>	26, 36	<u>(65.573)</u>
			Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	<u>158.979</u>		<u>4.879</u>
			INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	<u>10.890</u>	33	<u>5.489</u>
			NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>169.869</u>		<u>10.378</u>
			INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	<u>(46.432)</u>	3, 19b	<u>(7.556)</u>
			TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>123.437</u>		<u>2.822</u>
			NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Akumulasi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pensiun	5.585		427
Pajak penghasilan terkait akumulasi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(695)		(107)
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>2.585</u>		<u>320</u>
			Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>125.322</u>		<u>3.142</u>
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
¹ Setelah penyajian kembali (Catatan 42)			¹ As revised (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Lingkup Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Note	2014 ¹⁾
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUCARAB		20	
Pendapatan dari jual beli	1.481.483	24	1.337.565
Pendapatan bagi hasil	642.005	25	581.604
Pendapatan usaha utama lainnya	306.378	27	161.150
Pendapatan dari jasa - neto	14.686	28	26.283
	2.434.752		2.098.602
HAK PIHAK KETIGA ATAS SAGI HASIL	(1.027.462)	29, 30	(964.824)
HAK SAGI HASIL MILIK BANK	1.387.310		1.081.778
			BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	136.480	31, 32	83.484
BEBAN USAHA			OTHER OPERATING INCOME
Gaji dan tunjangan	(509.088)	26, 31	(452.338)
Umum dan administrasi	(471.261)	32	(476.568)
Administrasi ATM	(79.837)		(87.471)
Bonus/wedeh	(25.687)	28	(16.275)
Lain-lain	(51.675)		(82.430)
	(1.137.438)		(1.074.783)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(231.383)	33, 34	(85.570)
LABA USAHA	168.979		4.879
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	99.090	35	5.499
			NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	168.999		10.378
BEBAN PAJAK	(46.432)	21, 19b	(7.556)
LABA BERSIH	122.567		2.822
			NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akumulasi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pensiun	3.580		427
Pajak penghasilan terkait akumulasi yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(885)		(127)
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	2.695		300
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.262		3.142

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

¹⁾ As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disediakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 December 31, 2014	Catatan Notes	31 Desember 2013 December 31, 2013	
ASET				ASSETS
KAS	245.403	26.2v	237.964	CASH
PIR DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3.086.913	26.2v.3	2.525.613	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
PIR DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		26.2v, 26.2v.4.37		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	143.773		6.794	Third parties
Pihak berelasi	30.531		56.734	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain	194.304		63.528	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(935)	Allowance for impairment losses
Neto	194.304		62.593	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		26.2v.2, 2v.5.37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Terserut premiurefektif yang belum dimortisasi setelah Rp12.222 dan Rp2.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Dukur pada biaya perolehan				Including unamortized premium/ discount amounts to Rp12,222 and Rp2,500 as of December 31, 2014 and 2013 respectively Measured at acquisition cost
Pihak ketiga	46.383		25.008	Third party
Pihak berelasi	621.455		143.832	Related parties
Dukur pada nilai wajar	667.831		168.832	Measured at fair value
Pihak berelasi	-		1.235	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	667.831		170.067	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2v	(772)	Allowance for impairment losses
Neto	667.831		169.295	Net
PIUTANG		26.2v.3v, 2v.5.37		RECEIVABLES
Piutang mudabah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.575.637 dan Rp3.467.954 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Mudabah receivables - net of deferred margin income of Rp4,575,637 and Rp3,467,954, as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Pihak ketiga	8.961.126		8.827.133	Third parties
Pihak berelasi	33.543		75.686	Related parties
Jumlah piutang mudabah	9.020.736		8.904.029	Total mudabah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.163)		(154.964)	Allowance for impairment losses
Neto	8.898.378		8.749.065	Net

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 December 31, 2014	Gesam Ratus	31 Desember 2013 December 31, 2013	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang telekomunikasi setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp8.230 dan Rp10.702 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Piutang lainnya Cadangan kerugian penurunan nilai	10.504 (548)		13.487 (998)	Telekomunikasi - net of deferred margin income of Rp8.230 and Rp10.702 as of December 31, 2014 and 2013, respectively Third parties Allowance for impairment losses
Neto	9.956		12.489	Net
Jumlah	9.956.113		8.887.844	Total
PIHAKMAN GARDY		26.26.21 7,37	300.014 1.513	FUNDS OF GUARDY
Piutang ketiga Piutang bank	187.136 4.710		300.014 1.513	Third parties Related parties
Jumlah pinjaman gady Cadangan kerugian penurunan nilai	501.640 (18.677)		500.024 (13.042)	Total funds of guardy Allowance for impairment losses
Neto	573.179		546.982	Net
PEMBAYARAN		26.26.21 7,37	550.504 5.884	FINANCING
Pembayaran multibank Piutang ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	888.803 (10.362)	26 34	888.804 (21.868)	Multibank financing Third parties Allowance for impairment losses
Neto	878.441		866.936	Net
Pembayaran multibank Piutang ketiga Piutang bank	4.084.700 8.131	26.26.21 8,37	3.330.099 5.884	Multibank financing Third parties Related parties
Jumlah pembayaran multibank Cadangan kerugian penurunan nilai	4.088.830 (94.612)		3.081.504 (68.407)	Total multibank financing Allowance for impairment losses
Neto	4.000.368		3.013.097	Net
Jumlah	4.881.819		3.978.295	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK URAH		26.26.21 13	856 212.190	ASSETS ACQUIRED FOR URAH
Biaya perolehan Piutang ketiga Piutang bank	1.360 212.190	27	856 212.190	Acquisition cost Third parties Related parties
Jumlah Akumulasi penyusutan	211.509 (121.708)		212.146 (73.583)	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	89.879		136.563	Book value - net
ASET TETAP		26.26.21 11	307.527 (184.394)	PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	320.077 (244.052)		307.527 (184.394)	Acquisition cost Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	151.325		163.163	Book value - net

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disejkan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 December 31, 2014	Catatan Notes	31 Desember 2013 December 31, 2013	
ASET PAJAK TANGGULIH	9.627	25.26.196	11.936	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Piutang ketiga	200.089	26.26.38	200.307	Third parties
Piutang bank	4.056	12.37	1.892	Related parties
Jumlah:	388.109		210.189	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.104)		(2.721)	Allowance for impairment losses
Neto	388.055		387.468	Net
JUMLAH ASET	393.342.349		17.480.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan ini merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 December 31, 2014	Catatan Note	31 Desember 2013 December 31, 2013	
LIABILITAS, DANA SYSAKAM TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYSAKAM FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	57.989	2a, 13	43.142	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SAGI HASIL YANG BELUM DIRAMPOKAN	43.846	2a, 14	36.515	UNDETACHED/YES REVENUE SHARING
SIMPANAN		2a, 2b, 2c 16, 27		DEPOSITS
Giro wadiah	808.239		853.344	Wadiah demand deposits
Pinak ketiga	12.874		17.543	Third parties
Pinak bendasi				Related parties
Jumlah giro wadiah	821.113		870.887	Total wadiah demand deposits
Tabungah wadiah		16, 27		Wadiah savings deposits
Pinak ketiga	2.285.921		2.477.821	Third parties
Pinak bendasi	6.758		2.130	Related parties
Jumlah tabungah wadiah	2.292.679		2.480.554	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.003.972		3.161.441	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2a, 2b, 17, 27		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pinak ketiga	476.883		158.960	Third parties
Pinak bendasi	650.000		742.900	Related parties
Jumlah	1.126.883		901.860	Total
PALJAMAN YANG DITERIMA		2a, 2b, 16, 27		LOAN BORROWING
Pinak bendasi	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	27.837	2, 18a	26.453	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	984	2c, 2a, 34a	220	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	491.005	2a, 2c, 23	347.736	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.669.599		4.504.816	TOTAL LIABILITIES

Disajikan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Diekspresikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 December 31, 2014	Catatan Notes	31 Desember 2013 December 31, 2013	
DANA SYARIAH TEMPORER		26.20.2v.3f		TEMPORARY SYARIAH FUNDS
Syariah temporer bukan bank		21		Temporary syariah non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	373.816		281.288	Third parties
Pihak bank	-		120	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah bukan bank	373.816		281.388	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito mudharabah		22.3f		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	12.295.947		8.949.739	Third parties
Pihak bank	121.181		1.416.321	Related parties
Jumlah deposito mudharabah bukan bank	12.417.128		10.366.060	Total mudharabah time deposits non-bank
Syariah temporer bank		22		Temporary syariah bank
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	236.672		959.843	Third parties
JUMLAH DANA SYARIAH TEMPORER	12.826.819		11.198.271	TOTAL TEMPORARY SYARIAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				SHARE CAPITAL - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				(full amount) per share as of December 31, 2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) sah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) sah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1.479.000	16.20	1.479.000	Issued and fully paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
LABA DITAHAN	526.843		219.128	RETAINED EARNINGS
EKUITAS	1.707.843		1.698.128	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS	26.343.248		17.806.814	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		20.2p	
Pendapatan dari jual beli	1.337.566	24	1.136.159
Pendapatan bagi hasil	901.604	25	400.351
Pendapatan usaha utama lainnya	191.150	27	181.067
Pendapatan darijarah - neto	25.293	26	39.914
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2.055.613		1.757.511
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(594.824)	24.28.37	(764.590)
HAK BAGI HASIL MELIK BANK	1.661.778		672.921
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	63.484	21.29	138.199
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	(447.620)	24.31.35	(400.267)
Umum dan administrasi	(476.569)	32	(400.182)
Administrasi ATM	(67.471)		(52.814)
Sewa gedung	(39.163)	26	(39.568)
Lain-lain	(39.542)		(34.363)
Jumlah beban usaha	(1.069.775)		(926.592)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(85.573)	24.30	(4.888)
LABA USAHA	9.867		179.740
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	8.408	33	4.302
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.265		183.942
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.608)	21.19a.19f	(64.376)
LABA NETO	6.657		129.564
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.657		129.564

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 December 31, 2013	Catatan Notes	31 Desember 2012 December 31, 2012	
ASET				ASSETS
KAS	237.904		133.936	CASH
GIRI DAN PEMERIPATAN PADA BANK INDONESIA	2.625.812	24,3	2.294.298	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRI PADA BANK LAIN		24,30, 24,4,31		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.794		10.505	Third party
Pihak berelasi	56.794		75.080	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	63.588		85.585	Total current accounts with other banks
Cadangan penyisihan kerugian	(836)		(887)	Allowance for possible losses
Neto	62.752		84.704	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		24,30, 24,4,31		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premi diskontinuitas yang belum dimatangkan sebesar Rp2.500 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Diturunkan pada biaya perolehan				Including unamortized premium/discount of unamortized Rp 2,500 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Pihak ketiga	25.000		25.000	At acquisition cost
Pihak berelasi	143.832		144.831	Third party
	168.832		169.831	Related parties
Diturunkan pada nilai wajar				At fair value
Pihak berelasi	1.238		-	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	170.070		169.831	Total investments in marketable securities
Cadangan penyisihan kerugian	(772)		(762)	Allowance for possible losses
Neto	169.298		169.069	Net
PIUTANG		24,30, 24,4,31		RECEIVABLES
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.407.854 dan Rp2.694.130				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,407,854 and Rp2,694,130, as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Pihak ketiga	8.827.129		7.811.116	Third party
Pihak berelasi	76.838		112.190	Related parties
Jumlah piutang murabahah	8.903.967		7.923.306	Total murabahah receivables
Cadangan penyisihan kerugian	(154.944)		(152.488)	Allowance for possible losses
Neto	8.749.023		7.770.818	Net

Catatan atas laporan keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 December 31, 2013	Catatan Notes	31 Desember 2012 December 31, 2012	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang usaha sebelum dikurangi provision margin yang dibebankan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp10.762 dan Rp14.588				Accounts receivable — net of deferred margin income of Rp10.762 and Rp14.588, as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang ketiga	12.467		17.751	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(886)		(1.549)	Allowance for possible losses
Neto	11.581		16.202	Net
Jumlah	6.881.944		6.983.769	Total
PIHAKAM GADAH		26, 26, 26, 7, 37	1.437.676	FUNDS OF GADAH
Piutang ketiga	168.154		723	Third parties
Piutang berelasi	1.310		723	Related parties
Jumlah pinjaman gadah	900.024		1.438.403	Total funds of gadah
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)		(7.816)	Allowance for possible losses
Neto	886.382		1.430.586	Net
PEMBAYARAN		26, 26, 8		FINANCING
Pembayaran modal/bank	468.534		879.033	Madrasah financing
Piutang ketiga	(21.896)		(19.178)	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	—		—	Allowance for possible losses
Neto	446.638		859.855	Net
Pembayaran masyarakat	3.083.009	26, 26, 37	1.704.232	Masyarakat financing
Piutang ketiga	3.854		—	Third parties
Piutang berelasi	—		—	Related party
Jumlah pembayaran masyarakat	3.086.863		1.704.232	Total masyarakat financing
Cadangan penyisihan kerugian	(18.407)		(46.421)	Allowance for possible losses
Neto	3.068.456		1.657.811	Net
Jumlah	3.975.295		3.887.963	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LAMARAN		26, 26, 26, 19, 30, 37		ASSETS ACQUIRED FOR GURAH
Biaya perolehan	905		980	Acquisition cost
Piutang ketiga	212.196		980.172	Third parties
Piutang berelasi	—		—	Related parties
Jumlah	213.101		981.152	Total
Akumulasi penyusutan	(73.303)		(26.425)	Accumulated Depreciation
Neto	139.798		154.727	Net
ASET TETAP		26, 11, 32, 33		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	357.527		267.366	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(194.364)		(144.303)	Accumulated depreciation
Nilai buku - Neto	163.163		123.063	Book value - net
ASET PAJAK YANG KURANG	15.925	26, 19	21.496	DEFERRED TAX ASSET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BSSYARAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BSSYARAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASSET LAIN-LAIN		20, 30, 31		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	307.367		182.466	Third parties
Pihak berelasi	2.662		70	Related parties
				Total
Jumlah	710.166		190.506	
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)		(2.430)	Allowance for possible losses
Neto	287.445		188.096	Net
JUMLAH ASSET	17.486.914		14.886.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Note	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEDIKA	43.162	2n.13	51.212	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SISWA HASIL YANG BELUM DIBAYARKAN	38.515	2n.14	25.720	UNDISTINGUISHED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2n.2n.23 35		DEPOSITS
Giro wadiah	653.344		595.782	Wadiah demand deposits
Pinjam kedis	17.543		13.018	Third parties Related parties
Jumlah giro wadiah	670.887		608.800	Total wadiah demand deposits
Talangan wadiah	2.477.801	15	1.088.025	Wadiah savings deposits
Pinjam kedis	2.759		463	Third parties Related parties
Jumlah talangan wadiah	2.480.560		1.088.478	Total wadiah savings deposits
Jumlah	3.151.447		2.369.278	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2n.2n.17.37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pinjam kedis	195.950		105.644	Third parties
Pinjam bank	140.000		450.085	Related parties
Jumlah	335.950		555.729	Total
PAJARAN YANG DITERIMA		2n.15.37		FUND BORROWING
Pinjam bank	100.000		100.000	Related parties
UTANG PAJAK	35.453	2n.15n	35.474	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DARI KONTINGENSI	223	2n.34n	414	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	247.708	2n.20.35	258.390	OTHER LIABILITIES
Jumlah LIABILITAS	4.554.515		3.421.729	TOTAL LIABILITIES

Gedung dan laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRI SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Dicajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRI SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	General Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b, 2c, 3f		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Spotan temporer bank bank		21		Temporary syirka non-bank
Tabungan mudharabah	281.368		188.262	Mudharabah savings deposits
Pinak ketiga	126		23	Third parties
Pinak berakad				Related parties
Jumlah tabungan mudharabah bank bank	281.368		195.285	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito mudharabah		22		Mudharabah time deposits
Pinak ketiga	8.545.738		7.166.726	Third parties
Pinak berakad	1.470.301		1.291.864	Related parties
Jumlah deposito mudharabah bank bank	10.016.039		8.458.590	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank		22		Temporary syirka bank
Deposito mudharabah	554.543		684.543	Mudharabah time deposits
Pinak ketiga			50.930	Third parties
Pinak berakad				Related parties
Jumlah deposito mudharabah bank	554.543		735.473	Total mudharabah time deposits bank
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	11.198.271		9.389.811	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				SHARE CAPITAL - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				(full amount per share per share as of December 31, 2013 and 2012)
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorized share capital -
10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012				10.000.000.000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 3.800.000.000 (full amount) shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.058.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012	5.475.000	1a, 23	579.000	Issued and fully paid share capital - 2.058.000.000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 1.958.000.000 (full amount) shares as of December 31, 2012
LABA DITAHAN	216.128		82.554	RETAINED EARNINGS
EKUITAS - NETO	5.691.128		1.068.554	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	17.485.914		14.886.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31							
	2013	Catatan/ Notes	2012				
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b, 2p, 5, 6, 7 8, 9, 10, 37		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli	1.130.158	24	890.838	Income from sales and purchases			
Pendapatan bagi hasil	400.351	25	241.848	Income from profit sharing			
Pendapatan usaha utama lainnya	161.987	27	108.310	Other main operating income			
Pendapatan dari garah - neto	39.914	26	47.207	Income from garah - net			
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.732.411		1.288.403	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib			
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(764.580)	2a, 2b, 37	(527.566)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN			
HAK BAGI HASIL MELI BANK	972.621		810.806	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING			
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	138.108	2r, 29	189.071	OTHER OPERATING INCOME			
SEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES			
Biaya dan tunggakan	(400.257)	2a, 31, 38	(323.360)	Salaries and benefits			
Umum dan administrasi	(400.180)	11, 32	(311.498)	General and administrative			
Administrasi ATM	(52.814)		(45.042)	ATM administrative			
Ratun bonus kredit	(39.066)	2n	(25.960)	Market bonus expense			
Lain-lain	(34.253)		(32.160)	Others			
Jumlah beban usaha	(836.560)		(743.060)	Total operating expenses			
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(4.888)	2c, 30	(106.774)	Provision for allowance on possible losses on earning and non-earning assets - net			
LABA USAHA	179.740		131.035	INCOME FROM OPERATION			
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	4.202	11, 33	7.017	NON-OPERATING INCOME - NET			
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	183.942		138.052	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE			
SEBAN PAJAK PENGHASILAN	(54.378)	3, 19a, 19f	(36.164)	INCOME TAX EXPENSE			
LABA NETO	129.564		101.888	NET INCOME			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	129.564		101.888	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan beraturan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.